

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI
PEMBELAJARAN AKTIF TIPE EVERYONE IS A TEACHER HERE (ETH)
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BONTONOMPO**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh
SITTI NADIRAH
NIM 10536 4500 13**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
2017**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor. Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) 866132 Fax. (0411) 860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **SITTI NADIRAH**, NIM **10536 4500 13** diterima dan disahkan oleh Panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 1100 Tahun 1439 H/2017 M, tanggal 03 Oktober 2017 M / 13 Muharram 1439 H, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 13 Oktober 2017.

Makassar, 23 Muharram 1439 H
13 Oktober 2017 M

Panitia Ujian :

- Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
- Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.** (.....)
- Sekretaris : Dr. Khaeruddin, M.Pd.** (.....)
- Dosen Penguji :**
 - 1. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.** (.....)
 - 2. Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.** (.....)
 - 3. Dr. Sukmawati, M.Pd.** (.....)
 - 4. Dr. Agustan S., M.Pd.** (.....)

Disahkan Oleh :

✓ Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor. Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) 866132 Fax. (0411) 860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo

Nama Mahasiswa : SITTI NADIRAH

NIM : 10536 4500 13

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Oktober 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Suradi Tahmir, M.S.

Haerul Syam, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

NBM : 860 934

Ketua Prodi
Pendidikan Matematika

Mukhlis, S.Pd., M. Pd.

NBM : 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-860132, Makassar 90221

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sitti Nadirah**

NIM : **10536 4500 13**

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : **Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo.**

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah hasil karya saya sendiri, bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, oktober 2017
Yang Membuat Pernyataan

Sitti Nadirah



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-860132, Makassar 90221

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sitti Nadirah**
Nim : 10536 4500 13
Jurusan : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : **Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo.**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, September 2017

Yang membuat perjanjian

Sitti Nadirah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada
komitmen untuk menyelesaikannya

Berangkat dengan penuh keyakinan

Berjalan dengan penuh keikhlasan

Istiqomah dalam menghadapi cobaan

YAKIN, IKHLAS, ISTIQOMAH

“Laa Tahzan Innallaha Maana”

Karya ini kupersembahkan untuk
Orang Tuaku tercinta yang tak henti-hentinya
memberikan dukungan moril dan materil dan atas segala
pengorbanan, jerih payah dan do'a restunya demi keberhasilan
penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang mereka korbakan
menjadi mahkota keselamatan di dunia dan akhirat kelak.

~Aamiin~

ABSTRAK

Sitti Nadirah. 2017. *Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Pembelajaran Aktif Tipe Everyone is a Teacher Here (ETH) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Suradi Tahmir dan Pembimbing II Haerul Syam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen yaitu jenis penelitian yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen. Adapun lokasi penelitiannya yaitu di SMP Negeri 1 Bontonompo. Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII_H SMP Negeri 1 Bontonompo sebanyak 28 orang sebagai kelas uji coba untuk diterapkan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here (ETH)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kemampuan guru mengelola pembelajaran matematika melalui pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here (ETH)* sebesar 3,57 dan berada pada kategori sangat terlaksana. (2) skor rata-rata tes hasil belajar matematika siswa sebelum penerapan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here (ETH)* adalah 47,32. Sedangkan skor rata-rata tes hasil belajar matematika siswa setelah penerapan metode *Everyone is a Teacher Here (ETH)* adalah 81,89. (3) Rata-rata persentase aktivitas siswa untuk setiap indikator mencapai kriteria efektif, yaitu 84,18%. (4) Angket respon siswa menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here (ETH)* positif yaitu 95,71%. (5) Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo setelah diterapkan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* telah memenuhi kriteria tuntas dan meningkat atau H_1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here (ETH)* efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo.

Kata Kunci: Efektivitas, Pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here (ETH)*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tak ada kata yang patut terucap selain puji syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat disusun dan diselesaikan sesuai dengan yang direncanakan. Shalawat dan salam tak lupa pula senantiasa tercurah kepada rasulullah Muhammad SAW.

Sebagai hamba Allah yang tak luput dari kelemahan dan kekurangan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini selanjutnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa sejak awal sampai selesainya skripsi ini cukup banyak hambatan, akan tetapi dengan kemauan dan ketekunan penulis serta berkat uluran tangan insan-insan yang telah digerakkan hatinya oleh sang Khalik untuk memberikan dukungan, bantuan, dan bimbingan, sehingga segala hambatan dapat penulis atasi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada mereka yang telah memberikan andilnya sampai skripsi ini dapat diwujudkan.

Ayahanda yang terhormat H.Maduddin dan Ibunda Hj.Sohopa yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang. Harapan dan cita-cita luhur keduanya senantiasa memotivasi penulis untuk berbuat dan menambah ilmu, juga memberikan dorongan moral maupun material serta atas

doanya yang tulus buat Ananda. Demikian pula buat adik dan kakaku serta seluruh keluarga besarku yang tak sempat penulis sebutkan satu persatu sesungguhnya tiada kata yang mampu penulis defenisikan untuk mengungkapkan rasa terima kasih atas segala pengorbanan dan pengertian yang kalian berikan kepada penulis. Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, semoga dengan kepemimpinan bapak senantiasa diridhai oleh Allah
2. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, beserta stafnya.
3. Mukhlis, S. Pd., M. Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Prof. Dr. H. Suradi Tahmir, M. S. dan Haerul Syam, S. Pd., M. Pd. Sebagai Pembimbing I dan II, dengan segala kerendahan hatinya telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis mulai dari awal hingga rampungnya skripsi ini.
5. Sri Satriani, S. Pd., M. Pd. Dan Ernawati, S. Pd., M. Pd., sebagai validator I dan II, yang telah meluangkan waktunya untuk memeriksa dan memberikan saran terhadap perbaikan instrumen penelitian.
6. Mustaqim Muhallim, S.Ag., sebagai Penasehat Akademik, yang membimbing dan memberikan nasehat yang sangat berharga selama penulis menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen di Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan banyak ilmu dan berbagi pengalaman selama penulis

menimba ilmu di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Makassar.

8. Bapak Drs. H. Abd Aziz selaku Kepala SMP Negeri 1 Bontonompo yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah.
9. Bapak Aminuddin B, S.Pd. Guru Bidang Studi Pendidikan Matematika yang telah membantu penulis selama mengadakan penelitian tersebut serta Bapak/Ibu Guru dan seluruh staf tata usaha SMP Negeri 1 Bontonompo yang telah memberikan bantuan dan petunjuk selama penelitian.
10. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Bontonompo khususnya kelas VIII_H atas kerjasama, motivasi serta semangatnya dalam mengikuti pelajaran.
11. Rekan-rekan mahasiswa yang telah bersama-sama dengan penulis menjalani suka duka masa-masa perkuliahan terutama buat keluarga uttaran Sandi, Aim, Iwan, Lisna, Nanna, Irma, Rezki, Ismi, Tuti, Mantang, Friska dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu. Kebersamaan ini akan menjadi sebuah kenangan yang indah.

Terlalu banyak orang yang berjasa dan mempunyai andil kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar, sehingga tidak akan muat bila dicantumkan dan dituturkan semuanya dalam ruang yang terbatas ini, kepada mereka semua tanpa terkecuali penulis ucapkan terima kasih yang teramat dalam dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Akhirnya tak ada gading yang tak retak, tak ada ilmu yang memiliki kebenaran mutlak, tak ada kekuatan dan kesempurnaan, semuanya hanya milik Allah SWT., karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun guna

penyempurnaan dan perbaikan skripsi ini senantiasa dinantikan dengan penuh keterbukaan.

Semoga Allah SWT., membalas kasih sayang, cinta, dan ketulusan yang telah dicurahkan kepada penulis. Amin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, September 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	
PENELITIAN	
A. Kajian Pustaka.....	6
1. Efektivitas Pembelajaran.....	6
2. Keterlaksanaan Pembelajaran.....	10
3. Hakikat Belajar.....	12

4. Hakikat Pembelajaran	13
5. Pembelajaran aktif.....	14
6. Pembelajaran Aktif Tipe <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	15
7. Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	17
B. Hasil Penelitian yang relevan.....	19
C. Materi Ajar	22
D. Kerangka Pikir	23
E. Hipotesis Penelitian.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Desain Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	28
D. Definisi Operasional Variabel.....	28
E. Prosedur penelitian.....	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Pengumpulan Data.....	31
H. Teknik Analisis Data.....	32
I. Indikator Keefektifan Pembelajaran	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
1. Hasil Analisis Deskriptif	40
2. Hasil Analisis Inferensial	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian	56
1. Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif	56

2. Pembahasan Hasil Analisis Inferensial.....	59
---	----

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	62
-------------------	----

B. Saran.....	61
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Judul	Halaman
Tabel 2.1 Langkah-langkah Pembelajaran Aktif Tipe <i>Everyone is a Teacher Here</i> (ETH).....	18
Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>One-Group Pretest Posttest</i>	27
Tabel 3.2 Kategorisasi Standar yang ditetapkan Departemen Pendidikan Nasional	33
Tabel 3.3 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo.....	33
Tabel 3.4 Klasifikasi Normalisasi Gain	35
Tabel 3.5 Keterlaksanaan Pembelajaran	36
Tabel 3.6 Kriteria Efektivitas Pembelajaran Matematika.....	39
Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII _H SMP Negeri 1 Bontonompo sebelum diterapkan Pembelajaran Aktif tipe <i>Everyone is a Teacher Here</i> (ETH).....	41
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dan Persentasi Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII _H SMP Negeri 3 Bontonompo.....	41
Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Sebelum diterapkan Pembelajaran Aktif Tipe <i>Everyone is a</i>	

<i>Teacher Here</i> (ETH).....	42
Tabel 4.4 Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII _H	
SMP Negeri 1 Bontonompo setelah diterapkan Pembelajaran	
Aktif Tipe <i>Everyone is a Teacher Here</i> (ETH)	43
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentasi Skor Hasil Belajar	
Matematika Siswa Kelas VIII _H SMP Negeri 1 Bontonompo.....	
.....	43
Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Setelah diterapkan	
Pembelajaran Aktif tipe <i>Everyone is a Teacher Here</i> (ETH).....	
.....	44
Tabel 4.7 Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa setelah	
Diterapkan Pembelajaran Aktif tipe <i>Everyone is a</i>	
<i>Teacher Here</i> (ETH).....	
.....	45
Tabel 4.8 Persentas Aktivitas Siswa selama diterapkan Pembelajaran	
Aktif tipe <i>Everyone is a Teacher Here</i> (ETH)	
.....	46
Tabel 4.9 Angket Respon Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Aktif	
tipe <i>Everyone is a Teacher Here</i> (ETH).....	
.....	48
Tabel 4.10 Pengamatan Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran	
Melalui Pembelajaran Aktif tipe <i>Everyone is a</i>	
<i>Teacher Here</i> (ETH).....	
.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu persoalan besar yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah rendahnya kualitas pendidikan. Rendahnya kualitas pendidikan tersebut disebabkan oleh banyak faktor salah satunya ialah mengenai penerapan metode pembelajaran. Selama ini pendidikan kita masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar

Pola pembelajaran seperti itu harus diubah dengan cara menggiring peserta didik mencari ilmunya sendiri. Guru hanya sebagai fasilitator, sedangkan peserta didik harus menemukan konsep-konsep secara mandiri. Selain itu, tuntutan perkembangan zaman mengakibatkan perlunya perubahan cara mengajar dan belajar. Banyak hal yang perlu dikondisikan oleh guru misalnya menyesuaikan bahan pembelajaran dengan perkembangannya. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat menggunakan metode pembelajaran yang mampu mengakomodasi perkembangan Ilmu Pengetahuan saat ini.

Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan dasar yang diperlukan oleh siswa untuk menunjang keberhasilan belajarnya dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi dan terlebih lagi matematika diperlukan oleh semua orang dalam kehidupan sehari-hari mereka. Karena itu, siswa harus memiliki pengetahuan yang cukup untuk menghadapi masa depan sehingga matematika menjadi mata pelajaran yang sangat penting dan wajib untuk dipelajari.

Matematika juga merupakan ilmu dasar yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan dan memegang peranan yang sangat penting serta mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap ilmu-ilmu pengetahuan yang lain. Hal ini disebabkan oleh fungsi dan peranan matematika sebagai sarana berpikir logis, analitis, dan sistematis. Kemampuan berfikir logis, analitis, dan sistematis seseorang akan lebih mudah menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan penguasaan tersebut akan menjadi sasaran yang ampuh untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Mengingat peranan matematika yang demikian penting, sehingga penguasaan materi matematika yang baik dituntut bagi setiap siswa pada masing-masing jenjang pendidikan. Namun kenyataan di lapangan, banyak diantara siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari dan memahami pelajaran matematika.

Berdasarkan informasi awal yang diperoleh melalui wawancara dengan guru matematika SMP Negeri 1 Bontonompo yaitu Bapak Aminuddin B, S.Pd yang mengatakan bahwa hasil belajar matematika siswa masih sangat rendah. Penyebabnya adalah siswa kurang melibatkan diri secara aktif selama proses belajar mengajar, siswa kurang memiliki keberanian untuk bertanya kepada guru, dan lebih memilih diam jika tidak mengerti dengan pelajaran yang dijelaskan. Selain itu, kurangnya minat dan motivasi, maka siswa cenderung mengabaikan kesiapannya untuk belajar hal ini dapat dilihat sebagian siswa tidak mencatat ketika pembelajaran matematika sedang berlangsung, dan sebagian siswa tidak berani dalam mengerjakan soal didepan kelas.

Sehubungan dengan hal ini, upaya yang dapat dilakukan yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan

kemampuan pemecahan masalah serta menggunakan metode pelajaran yang tidak hanya berpusat pada guru tetapi berpusat pada siswa sehingga dapat membantu meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran.

Penerapan pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) dalam pembelajaran matematika merupakan salah satu upaya untuk mengatasi hal tersebut. Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) yaitu suatu pembelajaran yang memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya (Suprijono, 2016: 129). Pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang memungkinkan untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Pembelajaran ini juga membuat siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

Dari uraian di atas, maka salah satu upaya yang dianggap dapat memecahkan masalah tersebut adalah dengan menerapkan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) sebagai salah satu tipe pembelajaran yang diharapkan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH)

efektif digunakan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo?

Ditinjau dari tiga indikator berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika
3. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas Pembelajaran Aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo.

Ditinjau dari tiga indikator berikut :

1. Hasil belajar matematika siswa
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika
3. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Siswa

Memotivasi siswa dalam belajar dan memahami matematika serta meningkatkan keaktifan dan kreativitas matematika siswa.

2. Bagi Guru

Guru memperoleh pengalaman dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pengajaran matematika serta membantu guru memotivasi siswa dalam belajar matematika

3. Bagi sekolah

Sebagai masukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan proses belajar matematika.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai media dalam usaha melatih diri menyatakan atau menyusun buah pikiran secara tertulis dan sistematis, sekaligus mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dan menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian yang menggunakan pembelajaran aktif tipe *Everyone Is a Teacher Here*.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN
HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas berasal dari kata “efektif”. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia “efektif” berarti : (1) ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), (2) dapat membawa hasil, berhasil guna. Sedangkan efektivitas berarti : (1) keadaan berpengaruh : hal berkesan, (2) keberhasilan usaha atau tindakan.

Hamalik (2010:171) menyatakan bahwa,

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar. Penyediaan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas seluas-luasnya diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sedang dipelajari.

Suprijono (2016: 11) mengemukakan bahwa,

Efektifitas pembelajaran merujuk pada berdaya dan berhasil guna seluruh komponen pembelajaran yang diorganisir untuk mencapai tujuan pembelajara. Pembelajaran efektif mencakup keseluruhan tujuan pembelajaran baik berdimensi mental, fisik, maupun sosial. Pembelajaran efektif memudahkan peserta didik belajar yang bermanfaat.

Veithzal (dalam Gie, 2011:1) mengemukakan bahwa,

Efektivitas tidak hanya dilihat dari sisi produktivitas, tetapi juga dilihat dari sisi persepsi seseorang. Demikian juga dalam pembelajaran efektivitas bukan semata-mata dilihat dari tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai konsep yang ditunjukkan dengan nilai hasil belajar tetapi juga dilihat dari respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana keberhasilan yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar. Dikatakan efektif jika tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan berhasil guna

diterapkan dalam pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui keefektifan suatu pembelajaran, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan yaitu:

a. Hasil Belajar Matematika Siswa

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil merupakan akibat dari yang ditimbulkan karena berlangsungnya suatu proses kegiatan. Sedangkan belajar adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar, sudah tentu memerlukan ukuran. Dalam mengukur hasil belajar, maka dapat diketahui tingkat penguasaan materi pelajaran yang diajarkan. Jadi, hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, dimana hasil tersebut merupakan gambaran penguasaan pengetahuan dan keterampilan dari peserta didik.

Bloom (dalam Gunawan, dkk, 2016:26) mengatakan bahwa,

Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *remember* (mengingat), *understand* (memahami/mengerti), *apply* (menerapkan), *analyze* (menganalisa), *evaluate* (mengevaluasi), dan *create* (menciptakan). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons). *Valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotorik meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routine*.

Menurut Dimiyati dan Mudjono (Munajah, 2015: 6) hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran.

Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran. Sedangkan menurut Suprijono (2016: 5) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar adalah tingkat ketercapaian pembelajaran yang dicapai oleh siswa, ketuntasan hasil belajar siswa yang diukur dengan tes hasil belajar. Ketuntasan hasil belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang telah mencapai ketuntasan individual, yakni siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yang bersangkutan. Untuk memperoleh data tentang hasil belajar maka siswa diberi tes hasil belajar. Tes tersebut dimaksudkan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu.

b. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Matematika

Aktivitas siswa adalah kegiatan yang dilakukan siswa selama mengikuti proses belajar mengajar. Aktivitas siswa dalam pembelajaran bisa positif maupun negatif. Aktivitas siswa yang positif misalnya; mengajukan pendapat atau gagasan, mengerjakan tugas atau soal, komunikasi dengan guru secara aktif dalam pembelajaran dan komunikasi dengan sesama siswa sehingga dapat memecahkan suatu permasalahan yang sedang dihadapi, sedangkan aktivitas siswa yang negatif, misalnya mengganggu sesama siswa pada saat proses belajar mengajar di kelas, melakukan kegiatan lain yang tidak sesuai dengan pelajaran yang sedang diajarkan oleh guru.

Sardiman (2016: 96) “Aktivitas belajar peserta didik adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental atau rohani yang saling berkaitan sehingga tercipta

belajar yang optimal”. Dalam aktivitas belajar ini peserta didik haruslah aktif mendominasi dalam mengikuti proses mengajar sehingga mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Dengan kata lain dalam beraktivitas peserta didik tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang dijumpai di sekolah-sekolah yang melakukan pembelajaran secara konvensional.

Menurut Nasution (2000: 89) “Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat jasmani ataupun rohani. Dalam proses pembelajaran, kedua aktivitas tersebut harus selalu terkait. Seorang peserta didik akan berpikir selama ia berbuat, tanpa perbuatan maka peserta didik tidak berpikir”. Oleh karena itu agar peserta didik aktif berpikir maka peserta didik harus diberi kesempatan untuk berbuat atau beraktivitas.

Berdasarkan uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam penelitian ini merupakan peran siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung melalui penerapan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Aktivitas tersebut didasarkan pada kegiatan siswa dalam hal kegiatan-kegiatan positif.

c. Respon Siswa terhadap Pembelajaran Matematika

Respon merupakan suatu tanggapan dari sebuah topik bahasan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Respon menitikberatkan pada suatu tanggapan seseorang terhadap permasalahan yang ada atau pembahasan satu topik tertentu. Respon juga merupakan suatu tanggapan yang bisa melatih siswa untuk lebih berani dalam mengungkapkan pendapatnya.

Menurut Abidin (Susanto, 2016: 51) menyatakan bahwa respon adalah reaksi yang dilakukan seseorang terhadap rangsangan, atau perilaku yang

dihadirkan rangsangan. Respon muncul pada diri manusia melalui reaksi dengan urutan yaitu : sementara, ragu-ragu, dan hati-hati yang dikenal dengan *trial response*, kemudian respon akan terpelihara jika organism merasakan manfaat dari rangsangan yang datang. Sedangkan Soekanto (2009: 48) mengatakan bahwa respon sebagai perilaku yang merupakan konsekuensi dari perilaku yang sebelumnya sebagai tanggapan atau jawaban suatu persoalan atau masalah tertentu.

Pada penelitian ini, respon siswa yang dimaksud adalah tanggapan dan komentar siswa tentang aspek-aspek pembelajaran meliputi: materi pelajaran, buku siswa, tugas mandiri/kuis, suasana belajar di kelas, dan cara menyajikan materi oleh guru, tanggapan siswa jika pokok bahasan berikutnya atau pada pertemuan selanjutnya diajarkan dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH), kegiatan berdiskusi yang diinginkan oleh guru, kegiatan menulis yang ditugaskan guru, serta komentar mengenai keterbacaan bahasan dan penampilan buku siswa.

Jadi dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa respon siswa dalam penelitian ini adalah tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH).

2. Keterlaksanaan Pembelajaran

Dalam keterlaksanaan pembelajaran, guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil pelaksanaan dari pembelajaran yang telah diterapkan, sebab guru adalah pengajar di kelas yang mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran.

Keterlaksanaan pembelajaran dilihat dari kemampuan guru mengelola pembelajaran yang baik dengan memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman. Kemampuan guru mengelola pembelajaran adalah keterampilan guru dalam menerapkan serangkaian kegiatan pembelajaran yang direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Untuk keperluan analisis tugas guru adalah sebagai pengajar, maka kemampuan guru yang banyak hubungannya dengan usaha meningkatkan proses pembelajaran dapat diguguskan kedalam empat kemampuan yaitu (Sanjaya, 2006:24):

- a. Merencanakan program belajar mengajar.
- b. Melaksanakan dan memimpin atau mengelola proses belajar mengajar.
- c. Menilai kemajuan proses belajar mengajar.
- d. Menguasai bahan pelajaran dalam pengertian menguasai bidang studi atau mata pelajaran yang dipegangnya.

Walaupun keempat fungsi itu merupakan kegiatan terpisah, namun keempatnya harus dipandang sebagai lingkaran kegiatan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Keempat kemampuan guru di atas merupakan kemampuan yang sepenuhnya harus dimiliki dan dikuasai oleh guru yang bertaraf profesional.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam melaksanakan serangkaian kegiatan pembelajaran berupa proses timbal balik antara guru dan siswa serta media belajarnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3. Hakikat Belajar

Menurut Daryanto (2012: 16) Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu, indikator belajar ditunjukkan dengan perubahan dalam tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.

Gagne (Suprijono, 2016: 2), belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah. Menurut Margaret E. Bell Gredler (Sahabuddin, 2007:80), belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap.

Adapun belajar menurut Kokom komalasari (Gagne, 1977) mendefinisikan belajar sebagai suatu proses perubahan kecenderungan manusia seperti sikap, minat atau nilai dan perubahan kemampuannya yakni peningkatan kemampuan untuk melakukan berbagai jenis *performance* (kinerja).

Dari beberapa definisi tentang belajar yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses kognitif yang dilakukan secara sadar dan dengan sengaja oleh individu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku pada individu tersebut.

4. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk membantu siswa agar dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. Adapun pengertian pembelajaran menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

Trianto (2009: 17) mengemukakan bahwa Pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Daryanto (2012: 30) pembelajaran adalah proses mencari kebenaran, menggunakan kebenaran dan mengembangkannya untuk kepentingan pemenuhan kebutuhan hidup manusia, khususnya yang berhubungan dengan upaya merubah perilaku, sikap, pengetahuan dan pemaknaan terhadap tugas-tugas selama hidupnya.

Wenger (Huda, 2016: 2) mendefinisikan bahwa pembelajaran bukanlah aktivitas, sesuatu yang dilakukan oleh seseorang ketika ia tidak melakukan aktivitas yang lain, pembelajaran juga bukanlah sesuatu yang berhenti dilakukan oleh seseorang. Lebih dari itu, pembelajaran bias terjadi di mana saja dan pada level yang berbeda-beda, secara individual, kolektif ataupun social.

Susanto (2016: 186) menyatakan bahwa,

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengintruksi pengetahuan baru sabagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan yang diatur sedemikian rupa sehingga tercipta hubungan timbal balik antara guru dan siswa untuk tujuan tertentu.

5. Pembelajaran Aktif (*Active Learning*)

Pembelajaran aktif secara sederhana didefinisikan sebagai metode pengejaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif mengkondisikan agar siswa selalu melakukan pengalaman belajar yang bermakna dan senantiasa berpikir tentang apa yang dapat dilakukannya selama pembelajaran.

Menurut Warsono (2016: 12) Pembelajaran aktif secara sederhana didefinisikan sebagai metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran . Pembelajaran aktif melibatkan siswa untuk melakukan sesuatu dan berpikir tentang sesuatu yang sedang dilakukannya. Pembelajaran aktif lebih menekankan pada pendekatan pembelajaran, dengan esensi mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, yang dilaksanakan dengan strategi pembelajaran strategi berbasis siswa (*student-centered learning*). Jumlah siswa dalam pembelajaran aktif bebas, boleh perseorangan atau berkelompok belajar, yang penting siswa harus aktif, sedangkan manifestasinya dalam pembelajaran berkelompok dapat diwujudkan dengan metode pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran berbasis proyek. Oleh sebab itu, tidak ada sintaks khusus pembelajaran aktif, bergantung pada metode yang dipilih lebih lanjut.

Menurut Bonwell Eison (Warsono dan Hariyanto, 2016: 14) seluruh bentuk pengajaran yang berfokus kepada siswa sebagai penanggung jawab pembelajaran adalah pembelajaran aktif.

Dari beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian Pembelajaran Aktif yang telah dikemukakan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Pembelajaran Aktif adalah pembelajaran yang berfokus kepada siswa untuk berperan secara aktif selama pelaksanaan tindakan.

6. Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH)

Suprijono (2016: 110), pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual dimana pembelajaran ini memberi kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. *Everyone is a Teacher Here* (ETH) merupakan sebuah pembelajaran aktif yang bertujuan untuk memperoleh partisipasi kelas yang keseluruhan dan tanggung jawab secara individu. Pembelajaran aktif ini memberikan kesempatan pada setiap siswa untuk bertindak sebagai seorang “pengajar” terhadap siswa lain. Dengan pembelajaran aktif ini, siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif. Hal ini sejalan yang dikatakan oleh Silberman (2013: 177) bahwa “sebagian pakar percaya bahwa sebuah mata pelajaran baru benar-benar dikuasai ketika pembelajar mampu mengajarnya kepada orang lain”.

Agus Suyatna (Suliman, 2016:158). Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* adalah suatu strategi yang dirancang untuk kemandirian masing-masing individu.

Everyone is a Teacher Here (ETH) adalah pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa, dan dapat disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, khususnya pencapaian tujuan yaitu meliputi aspek: kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan menganalisa masalah, kemampuan menuliskan pendapatnya setelah melakukan pengamatan, kemampuan menyimpulkan, dan lain-lain.

Teknik pembelajaran dengan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) adalah pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kompetensi, untuk mengembangkan Interaksi pembelajaran siswa dilakukan dengan siswa menulis pertanyaan di kartu indeks (selembar kertas yang terdiri dari halaman soal dan halaman jawaban) dan mempersiapkan jawabannya, dan berkomunikasi karena dengan berkomunikasi pembelajaran dititik beratkan pada hubungan antar individu dan sumber belajar yang lain dan berorientasi pada kemampuan individu untuk berhubungan dengan sumber belajar tersebut. Teknik pembelajaran ini memotivasi semua siswa untuk aktif dan memberi kesempatan pada siswa untuk mengajar temannya dan mempelajari sesuatu dengan baik pada waktu yang sama, serta dapat membuat pertanyaan dan mengemukakan pendapat

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) adalah pembelajaran yang menganggap bahwa siswa menjadi guru bagi kawan-kawannya. Tujuan dari pembelajaran ini untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan secara

individual serta membiasakan siswa untuk belajar aktif secara individu dan membudayakan sifat berani bertanya, tidak minder, dan tidak takut salah.

7. Prosedur Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher*

Here (ETH)

Silberman (2013: 183) mengungkapkan prosedur pembelajaran dengan menggunakan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here (ETH)* adalah sebagai berikut :

- a. Edarkan kartu indeks pada setiap siswa. Mintalah mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang telah atau sedang dipelajari, atau topik khusus yang ingin mereka diskusikan dalam kelas.
- b. Kumpulkan semua kartu indeks tersebut kemudian diacak dan dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing siswa serta diusahakan pertanyaan tidak kembali pada yang bersangkutan.
- c. Mintalah mereka membaca dan memahami pertanyaan yang ada di kartu indeks masing-masing, sambil memikirkan jawabannya.
- d. Mintalah kepada siswa untuk membacakan pertanyaan yang ada ditangannya.
- e. Memintalah siswa lainnya untuk memberi tanggapan atau jawaban tambahan atas apa yang dikemukakan oleh temannya.
- f. Berikan apresiasi terhadap setiap jawaban/tanggapan siswa agar termotivasi dan tidak takut salah.

g. Kembangkan diskusi secara lebih lanjut dengan cara siswa bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia.

h. Guru melakukan kesimpulan klarifikasi dan tindak lanjut.

Berdasarkan teori yang dikemukakan Silberman (2013: 183) di atas, maka pelaksanaan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) yang telah disesuaikan dengan kebutuhan di kelas akan dilakukan peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 1. Langkah-langkah Pembelajaran Aktif tipe *Everyone is a TeacherHere* (ETH)

Tahap	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengetahui apa-apa yang ingin dicapai dalam pelajaran
Mendemonstrasikan ilmu pengetahuan atau keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> Guru mendemonstrasikan pengetahuan dengan menjelaskan materi pelajaran secara perlahan-lahan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati materi pelajaran yang sedang dipelajari
Memberi latihan terbimbing	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan kartu indeks kepada setiap siswa Guru memerintahkan siswa untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari pada kartu indeks yang dibagikan Guru mengumpulkan kartu indeks Guru membagikan kembali kartu indeks secara acak kepada siswa. Usahakan pertanyaan tidak kembali pada yang bersangkutan Guru meminta kepada siswa untuk membaca 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menerima kartu indeks dan mulai berpikir Siswa berpikir untuk membuat pertanyaan dan menuliskan pertanyaan pada kartu indeks Siswa mengumpulkan kartu indeks yang telah ditulis pertanyaan Siswa menerima kartu indeks dari teman mereka Siswa membaca dan memahami pertanyaan

	dalam hati pertanyaan yang ada pada kartu indeks yang mereka terima dan pikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut.	yang ada pada kartu indeks dan memikirkan jawabannya
Mengecek pemahaman siswa dan memberi umpan balik	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta kepada siswa secara sukarela untuk membaca pertanyaan pada kartu yang mereka dapatkan kemudian menjawabnya • Guru meminta siswa lain untuk menanggapi atau menambahkan jawaban (setelah selesai pada siswa pertama lanjut ke siswa berikutnya) • Guru memberikan apresiasi terhadap setiap jawaban atau tanggapan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dengan sukarela menjawab pertanyaan pada kartu indeks dan menjelaskan kepada teman-temannya • Siswa lain boleh mengajukan pertanyaan, menambahkan jawaban atau memberi saran • Siswa termotivasi dan tidak takut salah dalam memberikan jawaban atau tanggapan
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan siswa pada suatu kesimpulan tentang materi yang dipelajari serta menambahkan jawaban siswa dan memberikan latihan lanjutan berupa soal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari dan mengerjakan soal yang diberikan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sangat berguna untuk proses penelitian ini. Salah satunya untuk mengetahui keabsahan atau keaslian penelitian agar tidak terjadi plagiat atau duplikat. Setelah penulis melakukan pencarian, penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan Sulaiman dalam jurnal e-DuMath Volume 2 Nomor 1 yang berjudul “Pengaruh Strategi *Everyone is a Teacher Here* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh: ada perbedaan rata-rata hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan lingkaran yang diperoleh melalui strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dengan rata-rata hasil belajar yang diperoleh. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis uji kesamaan dua rata-rata yaitu $t_{hitung} = 4,11$ dan $t_{tabel} = 1,99$. Rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diperoleh melalui strategi *Everyone is a Teacher Here* yaitu $t_{hitung} = 4,11$ dan $t_{tabel} = 1,67$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.
2. Penelitian yang dilakukan Elyndra Desy Kusri dan Dwi Avita Nurhidayah dalam jurnal dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIIA MTS Ma’arif Al-Ishlah Bungkal Tahun 2013/2014”. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis data didapatkan persentase tes hasil belajar siswa siklus I 73,33% dan siklus II menjadi 86,67%. Aktivitas belajar siswa meningkat dari siklus I pertemuan pertama 62,08% dan pertemuan kedua 68,33%. Siklus II pertemuan pertama 70,83%, pertemuan kedua 74,58%. Respon siswa sangat tinggi dan meningkat, siklus I mencapai 84,33% dan siklus II mencapai 90,33%.

3. Penelitian yang dilakukan Ade Ekmy Chayulfi dalam jurnal dengan judul “Penerapan Metode *Everyone is a Teacher Here* pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Lubuklinggau Tahun 2014/2015”. Berdasarkan hasil penelitiannya, data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh $t_{hitung} (2,64) > t_{tabel} (1,69)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 7 Lubuklinggau setelah penerapan pembelajaran matematika dengan metode *Everyone is a Teacher Here* secara signifikan tuntas. Rata-rata nilai tes akhir siswa sebesar 74,32% dan persentase jumlah siswa yang tuntas sebesar 83,47%.
4. Penelitian yang dilakukan Nurhidayah dalam jurnal dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Matematika tentang Pecahan melalui Pendekatan *Everyone is a Teacher Here* pada Siswa Kelas V SD Negeri 03 Kuto Kecamatan Kerjo Tahun Pelajaran 2012/2013”. Berdasarkan hasil penelitiannya, indikator peningkatan motivasi belajar dapat dilihat dari:
 - (1). Anak mengerjakan tugas benar dari 14 siswa atau 70% meningkat menjadi 17 siswa atau 85%,
 - (2). Siswa kooperatif dengan siswa dan guru semula 15 siswa atau 75% menjadi 16 siswa atau 80%,
 - (3). Antusias siswa menjawab dan bertanya dari 15 siswa atau 75% meningkat menjadi 18 siswa atau 90%,
 - (4). Siswa yang mengutarakan pendapat dari 15 siswa atau 75% meningkat menjadi 17 siswa atau 85%.

C. Materi Ajar

Operasi Bentuk Aljabar

1) Pengertian Bentuk Aljabar

Bentuk Aljabar merupakan bentuk operasi atau pengerjaan hitung yang terdiri dari satu atau beberapa suku yang melibatkan peubah atau variabel.

Unsur-unsur bentuk aljabar yaitu:

- Variabel : Lambang pada bentuk aljabar dinyatakan dengan huruf kecil.
- Koefisien : Lambang (bilangan) yang memuat suatu variabel.
- Konstanta : Bilangan yang tidak memuat suatu variabel.
- Suku : Bagian dari bentuk aljabar yang dipisahkan oleh operasi hitung suku yang memiliki dua jenis suku, yaitu suku sejenis dan suku tak sejenis.

2) Operasi Hitung Pada Bentuk Aljabar

▪ Penjumlahan dan Pengurangan Bentuk Aljabar

Penyederhanaan penjumlahan maupun pengurangan bentuk aljabar dapat dilakukan dengan mengelompokkan suku-suku sejenis.

Contoh:

$$\begin{aligned}(4p + 3q - 6) + (2p - 5q + 8) \\ &= 4p + 3q - 6 + 2p - 5q + 8 \\ &= 4p + 2p + 3q - 5q - 6 + 8 \\ &= 6p - 2q + 2\end{aligned}$$

▪ Perkalian dan Pembagian Bentuk Aljabar

Untuk melakukan operasi perkalian dan pembagian dua bentuk aljabar, kita dapat memanfaatkan sifat distributif perkalian terhadap penjumlahan sebagaimana perkalian suatu konstanta dengan bentuk aljabar.

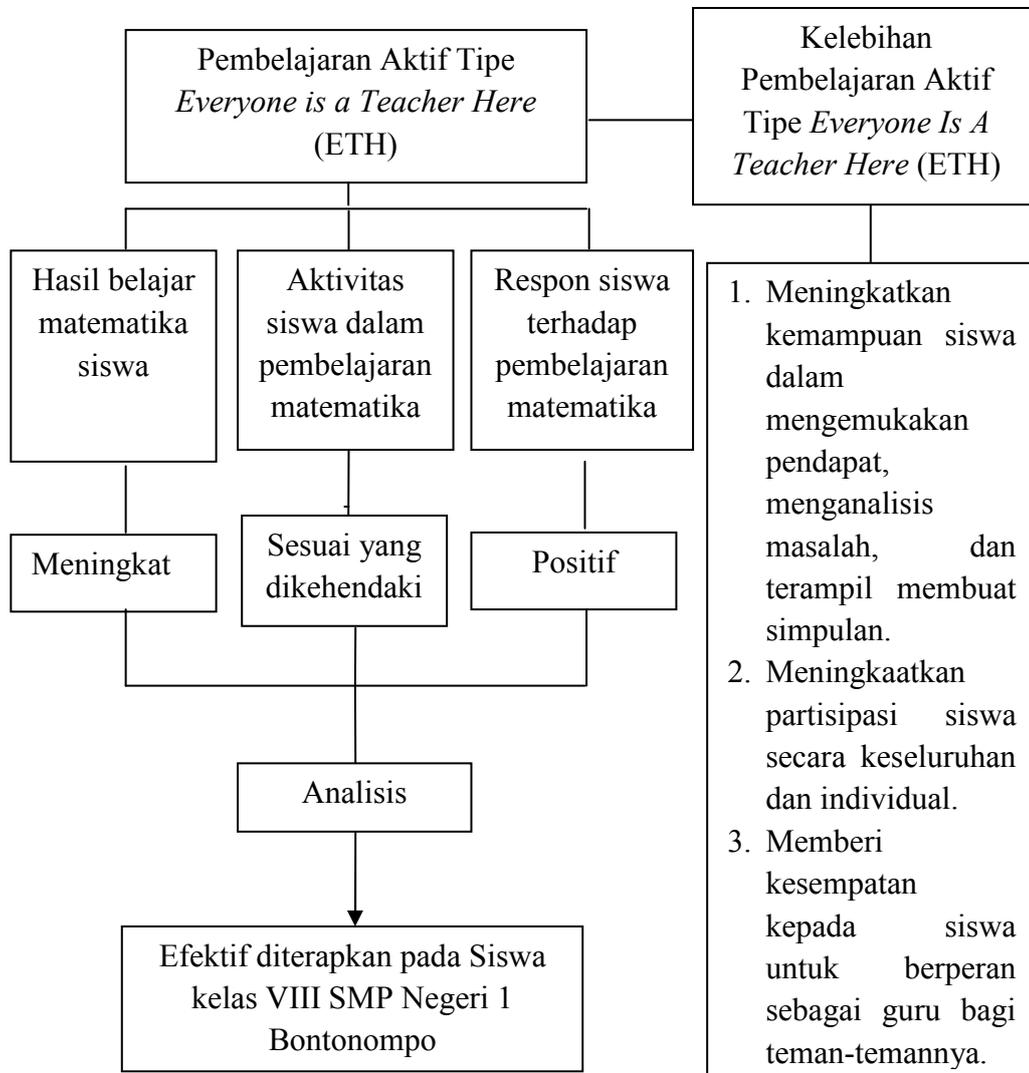
$$\begin{aligned}\text{Contoh: } & 2(3x - 2)(4x + 5) \\ &= 2(3x - 2)(4x + 5) \\ &= (6x - 4)(4x + 5) \\ &= 24x^2 + 30x - 16x - 20 \\ &= 24x^2 + 14x - 20\end{aligned}$$

D. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa disebabkan oleh faktor siswa itu sendiri. Siswa kurang melibatkan diri secara aktif dalam pembelajaran, siswa kurang memiliki keberanian untuk bertanya kepada guru ketika ia tidak mengerti terhadap materi pelajaran yang sedang ia pelajari dan siswa juga kurang minat terhadap pelajaran matematika. Maka diperlukan usaha untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Oleh karena itu, penerapan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran matematika, mempermudah siswa menerima dan mengelolah materi yang diajarkan sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menjadi lebih bermakna. Dengan demikian, diharapkan hasil belajar siswa meningkat, siswa menjadi lebih aktif dan respon siswa positif sehingga kualitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika dapat terlaksana dengan efektif.

Adapun alur kerangka pikir tentang pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

E. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Mayor

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis dari penelitian ini yaitu Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here (ETH)* efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas SMP Negeri 1 Bontonompo.

2. Hipotesis Minor

Hipotesis Minor 1 : Ketuntasan hasil belajar matematika siswa

1.1 Rata-rata hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan metode Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here (ETH)* pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo minimal 70.

1.2 Rata-rata gain ternormalisasi setelah diterapkan metode Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here (ETH)* pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo minimal 0,3 (kategori sedang).

1.3 Ketuntasan belajar matematika siswa dengan menggunakan metode Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here (ETH)* pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo secara klasikal minimal 75%.

Hipotesis minor 2 : Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika

Aktivitas siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo dengan menerapkan metode Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here (ETH)* minimal 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran matematika.

Hipotesis minor 3 : Respon siswa dalam pembelajaran matematika

Respon yang ditunjukkan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo setelah diterapkan metode Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) dalam pembelajaran matematika minimal 75%.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimen yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen atau kelas uji coba dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran matematika melalui pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini merupakan salah satu bentuk desain pra-eksperimen yang hanya melibatkan satu kelas tanpa adanya kelas pembanding. Dalam pelaksanaannya peneliti memberi tes awal dan tes akhir untuk membandingkan dan mengetahui keadaan sampel yang diteliti sebelum dan setelah diberi perlakuan. Model desainnya seperti pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 *One-group pretest-posttest design*

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

(Sugiyono 2016: 75)

Keterangan:

O₁ : Sebelum diberikan perlakuan tentang pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here*.

O₂ : Setelah diberikan perlakuan tentang pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here*.

X : Perlakuan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo, yang terdiri dari 8 kelas dengan jumlah seluruh siswa kelas VIII sebanyak 206 siswa.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII_H. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Simple Random Sampling*.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang dimaksud untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang diperhatikan sehingga tidak terjadi kesalahan penafsiran. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

a. Hasil Belajar Matematika Siswa

Hasil belajar matematika siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor yang dicapai siswa dari tes yang diberikan setelah melalui proses pembelajaran matematika dengan penerapan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH).

b. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Matematika

Aktivita siswa adalah kegiatan siswa/proses aktif siswa dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) melalui tes tertentu.

c. Respons Siswa terhadap Pembelajaran Matematika

Respons siswa yang dimaksud adalah pendapat siswa terhadap pembelajaran matematika setelah mendapatkan pengajaran materi dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) dalam jangka waktu tertentu.

E. Prosedur Penelitian

Setelah menetapkan sampel penelitian maka pelaksanaan eksperimen dilakukan sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan
 - a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - b. Membuat kartu indeks.
 - c. Membuat lembar observasi aktivitas belajar siswa.
 - d. Membuat angket respon siswa dalam pembelajaran.
 - e. Membuat tes hasil belajar dalam bentuk *essay*.
 - f. Membuat angket keterlaksanaan pembelajaran.
- 2) Tahap Pelaksanaan
 - a. Memberikan perlakuan yaitu dengan menerapkan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) dalam pembelajaran matematika
 - b. Memberikan test untuk mengukur peningkatan setelah diberikan perlakuan
- 3) Tahap Akhir
 - a. Menganalisis test hasil belajar serta menganalisis hasil instrumen lainnya

- b. Membahas hasil test belajar setelah perlakuan untuk melihat apakah terdapat peningkatan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH).

F. Instrumen Penelitian

1. Tes Hasil Belajar Matematika Siswa

Untuk memperoleh data tentang hasil belajar matematika siswa, digunakan satu perangkat alat instrumen yaitu tes hasil belajar yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan bimbingan dosen pembimbing dan tim validator yang ditetapkan. Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi setelah belajar dalam jangka waktu tertentu. Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk uraian. Namun sebelum tes hasil belajar itu dibuat, terlebih dahulu dibuatkan kisi-kisi agar masing-masing bagian dalam materi dapat terwakilkan secara proporsional dalam tes.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Matematika

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Komponen-komponen penilaian berkaitan dengan aktivitas siswa perhatian, kesungguhan, kedisiplinan, dan keterampilan siswa diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Keterampilan mengikuti jalannya pembelajaran (proses kesiapan).
- b. Keterampilan mengungkapkan pendapat (bertanya/menjawab pertanyaan).
- c. Keterampilan memecahkan masalah yang ada.
- d. Keterampilan bekerjasama sama dengan teman.
- e. Keterampilan dalam memberi kesempatan teman untuk aktif.
- f. Keterampilan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

g. Keterampilan merangkum hasil pembelajaran.

3. Angket Respons Siswa terhadap Pembelajaran Matematika

Angket respons siswa digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai respon siswa terhadap pembelajaran yang digunakan. Respon siswa adalah tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH). Pembelajaran yang baik seyogyanya dapat memberi respon yang positif bagi siswa setelah mereka mengikuti kegiatan pembelajaran. Angket respon siswa dirancang untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH). Aspek respon siswa menyangkut suasana kelas, minat mengikuti pembelajaran, cara-cara guru mengajar dan saran-saran. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data respon tersebut adalah dengan membagikan angket kepada siswa setelah berakhirnya pertemuan terakhir untuk diisi sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

4. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sebagai salah satu indikator keefektifan pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH).

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data hasil belajar siswa dikumpul melalui pemberian tes hasil belajar siswa yang dilakukan dengan dua kali tes, yaitu:

- a. Tes awal (*pretest*) adalah tes yang dilaksanakan sebelum adanya perlakuan. Tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa dalam pelajaran matematika.
 - b. Tes akhir (*posttest*) adalah tes yang dilaksanakan setelah perlakuan diberikan. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa dalam pelajaran matematika setelah mendapat perlakuan.
2. Data aktivitas siswa dikumpul melalui lembar observasi yang diberikan kepada observer untuk diisi dengan cara menuliskan ceklist (✓) sesuai keadaan yang diamati.
 3. Data respon siswa dikumpulkan dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa setelah diterapkan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH).
 4. Data keterlaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan menggunakan angket lembar keterlaksanaan pembelajaran.

H. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2016: 147) menyatakan bahwa “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.”

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan hasil belajar matematika siswa sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) diajar melalui penerapan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH), aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, serta respons siswa

terhadap proses pembelajaran matematika. Pengolahan datanya dapat berbentuk table, grafik, mean, median, modus, standar deviasi dan perhitungan persentase.

Berikut dijelaskan tentang analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Analisis statistika *deskriptif* dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) yang meliputi: nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, rentang, median, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kategorisasi Standar yang Ditetapkan Departemen Pendidikan Nasional

Nilai	Kategori
0 - 54	Sangat rendah
55 – 69	Rendah
70 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat tinggi

Sumber : Departemen Pendidikan

Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran matematika yang ditetapkan oleh SMP Negeri 1 Bontonompo tersaji pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonomp

Nilai	Kategori Ketuntasan belajar
$0 < x < 70$	Tidak Tuntas
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas

Sumber : Pusat Data Akademik SMPN 1 Bontonompo

Disamping itu hasil belajar siswa juga diarahkan pada pencapaian hasil belajar secara individual dan klasikal. Ketuntasan belajar dapat dicapai jika nilai yang diperoleh siswa minimal sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yang bersangkutan, sedangkan ketuntasan klasikal tercapai minimal 75% siswa mencapai skor minimal 70.

$$\text{Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa dengan skor} \geq 70}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Sumber : Elyndra, Dwi (Jurnal.Bungkal)

Selanjutnya untuk mengambil selisih antara nilai *posttest* dan *pretest* digunakan skor gain ternormalisasi. Menurut prichard (Ibrahim, 2015:36) skor gain ternormalisasi yaitu perbandingan dari skor gain aktual dan skor gain maksimal. Skor gain aktual yaitu skor gain yang diperoleh siswa sedangkan skor gain maksimal yaitu skor gain tertinggi yang mungkin diperoleh siswa. Gain menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa setelah pembelajaran dilakukan guru. Rumus indeks gain ternormalisasi menurut Meltzer (Ibrahim, 2015:36) yaitu :

$$\langle g \rangle = \frac{T_1'' - T_1}{T_{\max} - T_1}$$

Keterangan :

$\langle g \rangle$ = skor gain ternormalisasi

T_1'' = skor *posttest*

T_1 = skor *pretest*

T_{\max} = skor maksimum ideal

Tabel 3.4 Klasifikasi Normalisasi Gain

Koefisien Normalisasi Gain	Klasifikasi
$g < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g \geq 0,7$	Tinggi

Sumber : Hake dalam Sahara (2008:1145)

Hasil belajar siswa dikatakan efektif jika rata-rata gain ternormalisasi siswa minimal berada dalam kategori sedang atau lebih dari 0,29.

b. Analisis Data Aktivitas Siswa

Data hasil pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan persentase.

Persentase pengamatan aktivitas siswa yaitu:

$$\frac{\text{frekuensi setiap aspek pengamatan}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Sumber : Elyndra, Dwi (Jurnal.Bungkal)

Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini dikatakan efektif apabila minimal 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

c. Analisis Data Respon Siswa

Data respon siswa yang diperoleh melalui angket analisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan presentase. Presentase dari setiap respons siswa dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{jumlah respon siswa tiap aspek yang muncul}}{\text{jumlah seluruh aspek}} \times 100\%$$

Sumber : Elyndra, Dwi (Jurnal.Bungkal)

Respon siswa dikatakan positif dalam penelitian ini jika rata-rata jawaban siswa terhadap pernyataan aspek positif diperoleh persentase $\geq 75\%$.

d. Keterlaksanaan Pembelajaran

Teknik analisis data terhadap keterlaksanaan pembelajaran digunakan analisis rata-rata. Artinya tingkat keterlaksanaan pembelajaran dihitung dengan banyak aspek yang dinilai. Adapun pengkategorian keterlaksanaan pembelajaran digunakan kategori pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Keterlaksanaan Pembelajaran

Interval Skor	Kategori
$3,00 < \bar{X} \leq 4,00$	Sangat Terlaksana
$2,00 < \bar{X} \leq 3,00$	Terlaksana
$1,00 < \bar{X} \leq 2,00$	Kurang Terlaksana
$\bar{X} \leq 1,00$	Tidak Terlaksana

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata keterlaksanaan pembelajaran

Kriteria keterlaksanaan pembelajaran dikatakan penerapannya terlaksana apabila konversi nilai rata-rata setiap aspek pengamatan yang diberikan oleh pengamat pada setiap pertemuan berada pada kategori terlaksana atau sangat terlaksana.

2. Analisis Statistika Inferensial

Sugiyono (2016: 148) menyatakan bahwa “Statistik Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”. Teknik ini dimaksudkan untuk pengujian hipotesis penelitian. Sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat.

a. Uji Normalitas

Pengujian *normalitas* bertujuan untuk melihat apakah data tentang hasil belajar matematika siswa sebelum dan setelah perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk pengujian tersebut digunakan uji Anderson Darly atau Kolmogorow Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan syarat:

Jika $P_{\text{value}} \geq \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah normal.

Jika $P_{\text{value}} < \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal.

b. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan *uji normalitas* selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan teknik *uji-t* dan *uji-z*. Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui dugaan sementara yang telah dipaparkan pada bab II.

1. Pengujian hipotesis minor berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan teknik uji-t satu sampel (*One Sample t-test*). Secara statistik, maka di rumuskan hipotesis kerja sebagai berikut:

$$H_0: \mu = 69,9 \text{ lawan } H_1: \mu > 69,9$$

μ : rata-rata skor hasil belajar matematika siswa.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak jika $t > t_{(1-\alpha)}$ dan H_0 diterima jika $t \leq t_{(1-\alpha)}$ dimana $\alpha = 5\%$.

Jika $t > t_{(1-\alpha)}$ berarti hasil belajar matematika siswa lebih dari 69,9 (KKM = 70)

2. Pengujian hipotesis minor berdasarkan gain (peningkatan) menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan teknik uji-t satu sampel (*One Sample t-test*). Secara statistik, maka di rumuskan hipotesis kerja sebagai berikut:

$$H_0: \mu_g = 0,29 \text{ lawan } H_1: \mu_g > 0,29$$

μ_g : Parameter skor rata-rata gain ternormalisasi

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak jika $t > t_{(1-\alpha)}$ dan H_0 diterima jika $t \leq t_{(1-\alpha)}$ dimana $\alpha = 5\%$.

Jika $t > t_{(1-\alpha)}$ berarti peningkatan hasil belajar matematika siswa lebih dari 0,29 (Gain = 0,30 berada dalam kategori sedang)

3. Pengujian Hipotesis Minor berdasarkan Ketuntasan klasikal menggunakan uji proporsi. Secara statistik, maka di rumuskan hipotesis kerja sebagai berikut:

$$H_0 : \pi = 74,9\% \text{ lawan } H_1 : \pi > 74,9\%$$

Keterangan: π = Parameter ketuntasan belajar secara klasikal

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak jika $z > z_{(0,5-\alpha)}$ dan H_0 diterima jika $z \leq z_{(0,5-\alpha)}$ dimana $\alpha = 5\%$. Jika $z > z_{(0,5-\alpha)}$ berarti asil belajar matematika siswa bisa mencapai 75%.

I. Indikator Keefektifan Pembelajaran

Kriteria efektivitas pembelajaran matematika dalam penelitian ini, terdiri dari tiga hal yang menjadi fokus utama, yaitu:

1. Ketuntasan hasil belajar matematika siswa setelah mengikuti pembelajaran
2. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika

3. Respon siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika

Penerapan dari kriteria efektivitas pembelajaran matematika dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Efektivitas Pembelajaran Matematika

No	Kriteria Efektivitas Pembelajaran Matematika	Syarat
1	Ketuntasan hasil belajar matematika siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika	a. Nilai siswa memenuhi KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 70. Artinya, dikatakan efektif jika nilai siswa ≥ 70 . b. Rata-rata gain ternormalisasi siswa lebih dari 0,29 (Kategori sedang). Artinya, dikatakan efektif jika nilai rata-rata gain ternormalisasi siswa $\geq 0,3$. c. Ketuntasan hasil belajar klasikal dikatakan efektif jika minimal 75% siswa di kelas telah mencapai skor KKM.
2	Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika	Aktivitas siswa dikatakan efektif jika 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
3	Respons siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika	Respons siswa dikatakan positif (efektif) jika persentase respons siswa dalam menjawab setiap aspek mencapai 75%

Berdasarkan tabel 3.6 kriteria efektivitas pembelajaran matematika dalam penelitian ini dikatakan efektif apabila ketiga indikator efektivitas tersebut telah terpenuhi. Dengan demikian pembelajaran matematika melalui Pembelajaran Aktif Tipe Everyone is a Teacher Here (ETH) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo efektif diterapkan pada pembelajaran matematika.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil Penelitian dan analisis data penelitian dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian tentang hasil belajar matematika siswa, aktivitas siswa selama proses pembelajaran matematika, respons siswa terhadap pembelajaran matematika dan keterlaksanaan pembelajaran atau kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) pada siswa kelas VIII_H SMP Negeri 1 Bontonompo, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial. Hasil analisis dari keduanya diuraikan sebagai berikut :

1. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik hasil belajar matematika, aktivitas siswa selama proses pembelajaran matematika, respon siswa serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Deskripsi masing-masing hasil analisis tersebut diuraikan sebagai berikut :

a. Deskripsi Hasil Belajar Matematika

1) Deskripsi Hasil Belajar Siswa sebelum diterapkan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) “*PRETEST*”

Data *pretest* atau data hasil belajar siswa sebelum diterapkan Pembelajaran matematika dengan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) pada siswa kelas VIII_H SMP Negeri 1 Bontonompo disajikan secara lengkap pada lampiran B, selanjutnya analisis deskriptif terhadap nilai tes sebelum penelitian yang diberikan pada siswa yang diajar dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII_H SMP Negeri 1 Bontonompo sebelum diterapkan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH).

Statistik	Nilai
Sampel	28
Skor ideal	100
Skor terendah	15
Skor tertinggi	70
Rentang skor	55,00
Rata-rata skor	47,32
Standar deviasi	15,24

Pada tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII_H SMP Negeri 1 Bontonompo sebelum diterapka pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) adalah 47,32 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai oleh siswa dengan standar deviasi 15,24. Skor yang dicapai oleh siswa tersebar dari skor terendah 15 sampai dengan skor tertinggi 70 dengan rentang skor 55,00. Jika hasil belajar matematika siswa dikelompokkan ke dalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dan Persentasi Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII_H SMP Negeri 1 Bontonompo

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0 – 54	Sangat Rendah	20	71,43%
2	55 – 69	Rendah	3	10,71%
3	70 – 79	Sedang	5	17,86%
4	80 – 89	Tinggi	0	0%
5	90 – 100	Sangat Tinggi	0	0%
	Jumlah		28	100%

Pada tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa 20 atau 71,43% siswa memperoleh nilai dengan kategori rendah, 3 atau 10,71% siswa memperoleh nilai

dengan kategori sedang, 5 atau 17,86% siswa memperoleh nilai dengan kategori sedang dan 0% siswa memperoleh nilai untuk kategori tinggi dan sangat tinggi. Setelah skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 47,32 dikonversi ke dalam kategori di atas, maka skor rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII_H SMP Negeri 1 Bontonompo sebelum diterapkan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) tergolong sangat rendah.

Selanjutnya data hasil belajar sebelum (pretest) diterapkan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Sebelum diterapkan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH).

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$0 < x < 70$	Tidak Tuntas	23	82,14%
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	5	17.86%

Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memiliki nilai paling sedikit 70. Dari tabel 4.3 diatas terlihat bahwa jumlah siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 23 orang dan 5 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan individu. Berdasarkan deskripsi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII_H SMP Negeri 1 Bontonompo sebelum diterapkan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) tergolong sangat rendah.

2) Deskripsi Hasil Belajar Siswa setelah diterapkan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) “POSTTEST”.

Data *posttest* atau data hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) pada siswa kelas VIII_H SMP Negeri

1 Bontonompo disajikan secara lengkap pada lampiran B, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4 Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII_H SMP Negeri 1 Bontonompo setelah diterapkan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH).

Statistik	Nilai
Sampel	28
Skor ideal	100
Skor terendah	70
Skor tertinggi	90
Rentang skor	15,00
Rata-rata skor	81,89
Standar deviasi	4,51

Pada tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII_H SMP Negeri 1 Bontonompo setelah dilakukan proses pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) adalah 81,89 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai oleh siswa, dengan standar deviasi 4,51. Skor yang dicapai oleh siswa tersebar dari skor terendah 70 sampai dengan skor tertinggi 90 dengan rentang skor 15,00. Jika hasil belajar matematika siswa dikelompokkan kedalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentasi Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII_H SMP Negeri 1 Bontonompo

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0 – 54	Sangat Rendah	0	0%
2	55 – 69	Rendah	0	0%
3	70 – 79	Sedang	8	28,57%
4	80 – 89	Tinggi	18	64,29%
5	90 – 100	Sangat Tinggi	2	7,14%
	Jumlah		28	100%

Pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa dari 28 siswa kelas VIII_H, tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat rendah dan rendah, 8 siswa (28,57%) yang memperoleh nilai dengan kategori sedang, 18 siswa (64,29%) yang memperoleh nilai dengan kategori tinggi dan 2 siswa (7,14%) memperoleh nilai dengan kategori sangat tinggi. Jika skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 81,71 dikonversi kedalam kategori di atas, maka skor rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII_H SMP Negeri 1 Bontonompo setelah diajar dengan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) berada dalam kategori tinggi.

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan belajar matematika siswa setelah diterapkan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Setelah diterapkan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH).

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$0 < x < 70$	Tidak Tuntas	0	0%
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	28	100%

Dari tabel 4.6 di atas terlihat bahwa tidak ada siswa yang tidak tuntas dengan demikian berarti 100% siswa memenuhi kriteria ketuntasan individu. Apabila Tabel 4.6 dikaitkan dengan indikator ketuntasan hasil belajar siswa maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII_H SMP Negeri 1 Bontonompo setelah diterapkan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) sudah memenuhi indikator ketuntasan hasil belajar secara klasikal.

3) Deskripsi *Normalized Gain* atau Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Diterapkan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH).

Data *pretest* dan *posttest* siswa selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus *normalized gain*. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII_H SMP Negeri 1 Bontonompo setelah diterapkan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) pada pembelajaran matematika. Hasil pengolahan data yang telah dilakukan (lampiran B) menunjukkan bahwa hasil *normalized gain* atau rata-rata gain ternormalisasi siswa setelah diajar dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) adalah 0,65.

Untuk melihat persentase peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Diterapkan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH).

Nilai Gain	Kategori	Frekuensi	Persentase
$g < 0,30$	Rendah	1	3,57%
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang	18	64,29%
$g \geq 0,70$	Tinggi	9	32,14%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa ada 1 atau 3,57% siswa yang nilai gainnya $< 0,30$ yang artinya peningkatan hasil belajarnya berada pada kategori rendah dan 18 atau 64,29% siswa yang nilai gainnya berada pada interval $0,30 < g \leq 0,70$ yang artinya peningkatan hasil belajarnya berada pada kategori sedang dan 9 atau 32,14% siswa yang nilai gainnya $\geq 0,70$ yang artinya hasil belajarnya berada pada kategori tinggi. Jika rata-rata gain ternormalisasi siswa

sebesar 0,65 dikonversi kedalam 3 kategori di atas, maka rata-rata gain ternormalisasi siswa berada pada interval $0,30 \leq g < 0,70$. Itu artinya peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII_H SMP Negeri 1 Bontonompo setelah diterapkan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) umumnya berada pada kategori sedang.

b. Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Matematika dengan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH)

Pengamatan terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran yaitu dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Hasil pengamatan aktivitas siswa dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) selama 4 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

Tabel 4.8 Persentase Aktivitas Siswa selama diterapkan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH)

No	Komponen yang diteliti	Pertemuan						Persentase (%)
		I	II	III	IV	V	VI	
Aktivitas Positif								
1	Siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran.	P	28	26	26	27	P	95,53%
2	Siswa yang memperhatikan materi pelajaran.	R	19	21	22	24	O	76,79%
3	Siswa yang mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami.	E	15	17	13	12	S	50,89%
4	Siswa yang menuliskan pertanyaan pada kartu indeks atau kartu pertanyaan.	T	28	26	26	27	T	95,53%
5	Siswa yang menjawab soal yang ada pada kartu indeks	S	28	26	26	27	E	95,53%

	atau kartu pertanyaan.							
6	Siswa yang aktif menanggapi hasil persentasi teman.	19	21	24	25			79,46%
7	Siswa yang mengikuti proses belajar mengajar di kelas sampai akhir pembelajaran.	28	26	26	27			95,53%
Jumlah								589,26%
Rata-rata persentase (%)								84,18%
Aktivitas Negatif								
8	Melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung(ribut, bermain, dll).	9	5	4	3			18,75%
Jumlah								18,75%
Rata-rata persentase (%)								18,75%

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa selama 4 kali pertemuan menunjukkan bahwa:

- a. Rata-rata presentase siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran yaitu 95,53%.
- b. Rata-rata presentase siswa yang memperhatikan materi pelajaran yaitu 76,79%.
- c. Rata-rata presentase siswa yang mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami yaitu 50,89%.
- d. Rata-rata presentase siswa menuliskan pertanyaan pada kartu indeks atau kartu pertanyaan yaitu 95,53%.
- e. Rata-rata presentase siswa yang menjawab soal yang ada pada kartu indeks atau kartu pertanyaan yaitu 95,53%.
- f. Rata-rata presentase siswa yang menanggapi hasil persentasi teman yaitu 79,46%.

- g. Rata-rata presentase siswa yang mengikuti proses belajar mengajar di kelas sampai akhir pembelajaran yaitu 95,53%.
- h. Rata-rata presentase Siswa melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, dll) yaitu 18,75%.

Dari deskripsi di atas dapat disimpulkan bahwa persentase aktivitas positif siswa melalui penerapan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) adalah 84,18% dan persentase aktivitas negatif siswa adalah 18,75%. Sehingga aktivitas siswa melalui penerapan metode *Everyone is a Teacher Here* (ETH) dikatakan efektif karena telah memenuhi kriteria aktivitas siswa secara klasikal yaitu $\geq 75\%$ siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

c. Deskripsi Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data respon siswa adalah angket respon siswa. Hasil analisis data respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) yang diisi oleh 28 siswa dinyatakan dalam persentase yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Angket Respon Siswa terhadap Pelaksanaan pembelajaran dengan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH).

No	Aspek yang Direspon	Frekuensi		Persentase	
		Positif (Ya)	Negatif (Tidak)	Positif (Ya)	Negatif (Tidak)
1	Apakah anda senang dengan pelajaran matematika?	25	3	89,28	10,71
2	Apakah anda menyukai pelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe e <i>Everyone Is A Teacher Here</i> (ETH)?	28	0	100	0
3	Apakah anda menyukai cara mengajar yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan	28	0	100	0

	pembelajaran aktif tipe <i>Everyone Is A Teacher Here</i> (ETH)?				
4	Apakah anda termotivasi untuk belajar matematika, setelah diterapkan pembelajaran aktif tipe <i>Everyone Is A Teacher Here</i> (ETH)?	28	0	100	0
5	Apakah dengan pembelajaran aktif tipe <i>Everyone Is A Teacher Here</i> (ETH) dapat membantu dan mempermudah anda memahami materi pelajaran matematika?	28	0	100	0
6	Apakah dengan pembelajaran aktif tipe <i>Everyone Is A Teacher Here</i> (ETH) dalam pembelajaran membuat anda menjadi siswa yang aktif?	26	2	92,85	7,14
7	Apakah anda senang berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan pembelajaran aktif tipe <i>Everyone Is A Teacher Here</i> (ETH)?	27	1	96,42	3,57
8	Apakah rasa percaya diri Anda meningkat dalam mengeluarkan ide/pendapat/pertanyaan pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe <i>Everyone Is A Teacher Here</i> (ETH)?	24	4	85,71	14,28
9	Apakah anda merasakan ada kemajuan setelah diterapkan pembelajaran aktif tipe <i>Everyone Is A Teacher Here</i> (ETH)?	28	0	100	0
10	Apakah anda lebih mudah mengingat materi yang diajarkan dalam pembelajaran matematika melalui pembelajaran aktif tipe <i>Everyone Is A Teacher Here</i> (ETH)?	26	2	92,85	7,14
Rata-rata				95,71%	4,29%

Berdasarkan tabel di atas, 95,71% siswa memberi respon positif terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika dengan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH), dimana 89,28% siswa senang belajar matematika, 100% siswa menyukai pelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH), 100% siswa menyukai cara mengajar yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH), 100% siswa termotivasi untuk belajar matematika setelah diterapkan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH), 100% siswa merasa lebih mudah memahami pelajaran matematika dengan diterapkannya pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH), 92,85% siswa menjadi lebih aktif dengan diterapkannya pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH), 96,42% siswa senang berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH), 85,71% siswa merasa percaya dirinya meningkat dalam mengeluarkan ide/pendapat/pertanyaan dengan diterapkannya metode *Everyone is a Teacher Here* (ETH), 100% siswa merasa ada kemajuan setelah diterapkannya pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH), 92,85% siswa merasa lebih mudah mengingat materi yang diajarkan dalam pembelajaran matematika dengan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH). Dengan demikian, menurut kriteria respon siswa yaitu dikatakan positif jika persentase respon siswa dalam menjawab untuk setiap aspek $\geq 75\%$. Oleh karena rata-rata respon positif siswa mencapai 95,71%, maka dapat disimpulkan bahwa respon siswa positif terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH).

d. Deskripsi Hasil Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) dapat diamati dari lembar observasi yang dilaksanakan guru mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir dan mengacu pada RPP sesuai prosedur pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH). Hasil analisis observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.10 Pengamatan Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Melalui Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH).

Aspek yang diamati	PERTEMUAN						Rata-rata	Kategori
	I	II	III	IV	V	VI		
Kegiatan awal								
1. Guru member salam, menanyakan kabar dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa.	P	4	3	4	4	P	3,75	Sangat terlaksana
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.	R	3	4	4	3	O	3,50	Sangat terlaksana
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	E	4	3	3	3	T	3,25	Sangat terlaksana
4. Guru memberikan arahan kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Everyone is a Teacher Here</i> (ETH).	S	4	4	3	3	E	3,50	Sangat terlaksana
5. Guru menjelaskan materi secara singkat.	T	4	4	4	4	S	4,00	Sangat terlaksana

Rata-rata							3,60	
Kegiatan inti	I	II	III	IV	V	VI		
1. Guru membagikan kartu indeks kepada peserta didik dan memerintahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan pada kartu tersebut tentang materi yang sedang dipelajari.	<i>P R E S T</i>	4	4	4	4		4,00	Sangat terlaksana
2. Guru mengumpulkan kartu indeks lalu kemudian membagikan kembali kepada peserta didik secara acak, usahakan kartu tersebut tidak kembali pada pemiliknya.		4	4	4	4		4,00	Sangat terlaksana
3. Guru meminta kepada peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan yang ada pada kartu indeks yang mereka terima dan pikirkan jawaban dari pertanyaan itu.		4	4	3	3		3,50	Sangat terlaksana
4. Guru meminta kepada siswa secara sukarela untuk membaca pertanyaan pada kartu yang mereka dapatkan kemudian menjawabnya.		4	4	4	3		3,75	Sangat terlaksana
5. Guru meminta siswa lain untuk menanggapi atau menambahkan jawaban. Setelah selesai pada siswa pertama kemudian lanjut kesiswa berikutnya).		4	4	4	4		4,00	Sangat terlaksana
6. Guru memberikan apersepsi terhadap setiap jawaban atau tanggapan siswa.		3	4	3	3		3,25	Sangat terlaksana
Rata-rata							3,75	
Kegiatan akhir	I	II	III	IV	V	VI		Sangat terlaksana
1. Guru bersama Peserta didik menyimpulkan isi pembelajaran.	<i>P R</i>	4	3	3	4		3,50	Sangat terlaksana
2. Guru memberikan pekerjaan rumah berupa LKS kepada		4	3	3	3		3,25	Sangat

peserta didik.	<i>E</i>					<i>S</i>		terlaksana
3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.	<i>T</i> <i>E</i>	3	4	4	3	<i>T</i> <i>T</i>	3,50	Sangat terlaksana
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan-pesan moral dan salam penutup dan mengucapkan syukur alhamdulillah secara bersama-sama serta mengucapkan salam.	<i>S</i> <i>T</i>	4	3	3	3	<i>E</i> <i>S</i> <i>T</i>	3,25	Sangat terlaksana
Rata-rata							3,37	
Rata-rata keseluruhan							3,57	
Pengamatan suasana kelas	I	II	III	IV	V	VI		
1. Siswa antusias mengikuti pelajaran	<i>P</i> <i>R</i>	4	4	3	3	<i>P</i> <i>O</i>	3,50	Sangat terlaksana
2. Guru antusias melaksanakan pembelajaran.	<i>E</i>	4	4	4	4	<i>S</i> <i>T</i>	4,00	Sangat terlaksana

Berdasarkan tabel 4.10 rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikelas dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) memperoleh nilai 3,57. Dalam kriteria kemampuan guru yang telah dipaparkan pada bab III, penilaian tersebut berada pada interval $3,00 < \text{nilai} \leq 4,0$ yang dikategorikan sangat terlaksana sehingga dapat dikatakan efektif.

2. Hasil Analisis Inferensial

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dirumuskan, dan sebelum melakukan analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah skor rata-rata hasil belajar siswa (*pretest-posttest*) berdistribusi normal. Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $P_{\text{value}} \geq \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah normal.

Jika $P_{\text{value}} < \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal.

Dengan menggunakan bantuan program komputer dengan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23 dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, hasil analisis skor rata-rata untuk *pretest* menunjukkan nilai $P_{\text{value}} > \alpha$ yaitu $0,14 > 0,05$ dan skor rata-rata untuk *posttest* menunjukkan nilai $P_{\text{value}} > \alpha$ yaitu $0,20 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa skor *pretest* dan *posttest* termasuk kategori normal.

b. Uji Hipotesis

- 1). Rata-rata hasil belajar matematika siswa setelah diajar melalui penerapan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) dihitung dengan menggunakan uji-t *one sample test* yang dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \mu = 69,9 \quad \text{Melawan} \quad H_1 : \mu > 69,9$$

Keterangan: μ = skor rata-rata hasil belajar matematika siswa

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS (Lampiran B) dengan menggunakan taraf signifikan 5% tampak bahwa Nilai p (*sig(2-tailed)*) adalah $0,00 < 0,05$ rata-rata hasil belajar matematika siswa setelah diajar melalui penerapan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) lebih dari 69,9. Ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena rata-rata hasil

belajar matematika siswa pada *posttest* siswa kelas VIII_H SMP Negeri 1 Bontonompo lebih dari nilai KKM.

- 2). Rata-rata gain ternormalisasi siswa setelah diajar melalui pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) dihitung dengan menggunakan uji-*t one sample test* yang dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0: \mu_g = 0,29 \text{ lawan } H_1: \mu_g > 0,29$$

Keterangan: μ_g = Parameter skor rata-rata gain ternormalisasi

Berdasarkan hasil analisis (Lampiran B) tampak bahwa dengan menggunakan taraf signifikan 5% diperoleh nilai $t_{0,95} = 1,7$ Dan $t_{hit} = 11,64$ Karena diperoleh

$t_{hit} = 11,64 > t_{0,95} = 1,7$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya rata-rata gain ternormalisasi pada siswa kelas VIII_H $> 0,29$.

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata hasil belajar matematika siswa setelah diajar melalui pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) telah memenuhi kriteria keefektifan.

- 3). Ketuntasan hasil belajar matematika setelah diajar melalui pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) secara klasikal dihitung dengan menggunakan uji proporsi yang dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \pi = 74,9 \quad \text{Melawan} \quad H_1 : \pi > 74,9$$

Keterangan: π : Parameter ketuntasan belajar secara klasikal

Pengujian ketuntasan klasikal siswa dilakukan dengan menggunakan uji proporsi (Lampiran B). Untuk uji proporsi dengan menggunakan taraf signifikan 5% diperoleh $Z_{tabel} = 1,645$ dan $Z_{hitung} = 3,12$ karena diperoleh nilai

$Z_{hitung} = 3,12 > Z_{tabel} = 1,645$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya proporsi siswa yang mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal $> 74,9\%$.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka pada bagian ini akan diuraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi pembahasan hasil analisis deskriptif serta pembahasan hasil analisis inferensial.

1. Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif

Pembahasan hasil analisis deskriptif tentang (1) Ketuntasan belajar siswa serta peningkatannya, (2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika, (3) Respon siswa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH), serta (4) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran matematika. Keempat aspek tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

a. Hasil Belajar Siswa

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) “PRETEST”.

Hasil analisis data hasil belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran matematika melalui pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) menunjukkan bahwa dari 28 siswa, hanya 5 siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan 23 siswa lainnya tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dengan kata lain hasil belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) umumnya masih tergolong sangat rendah dan belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal.

2. Hasil belajar siswa setelah diterapkan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) “POSTTEST”

Hasil analisis data hasil belajar matematika siswa setelah diajar melalui pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) menunjukkan bahwa keseluruhan siswa yaitu 28 siswa atau 100% mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dengan kata lain hasil belajar matematika siswa setelah diajar melalui pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) mengalami peningkatan dan telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal. Hal ini berarti bahwa Penerapan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) efektif diterapkan pada pembelajaran.

3. *Normalized Gain* atau Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Diterapkan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH)

Hasil pengolahan data yang telah dilakukan (lampiran D) menunjukkan bahwa hasil *normalized gain* atau rata-rata gain ternormalisasi siswa setelah diajar dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) adalah 0,65. Itu artinya peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII_H SMP Negeri 1 Bontonompo setelah diterapkan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) umumnya berada pada kategori sedang karena nilai gainnya berada pada interval $0,30 \leq g < 0,70$.

b. Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika melalui penerapan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) pada siswa kelas VIII_H SMP Negeri 1 Bontonompo menunjukkan bahwa siswa aktif dalam

pembelajaran baik sebelum dan sesudah pembelajaran, hubungan sosial siswa semakin baik, siswa dengan guru dan telah memenuhi kriteria aktif karena sesuai dengan indikator aktivitas siswa bahwa aktivitas siswa dikatakan berhasil/efektif jika sekurang-kurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan hasil analisis data observasi aktivitas siswa menunjukkan rata-rata persentase frekuensi aktivitas siswa dengan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) yaitu 84,18%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa sudah aktif mengikuti proses pembelajaran matematika melalui penerapan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH).

c. Respons siswa

Hasil analisis data respon siswa yang didapatkan setelah melakukan penelitian ini menunjukkan adanya respon yang positif. Dari sejumlah aspek yang ditanyakan, siswa senang terhadap cara mengajar yang diterapkan oleh guru dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH), siswa merasa lebih berani mengeluarkan pendapat dan merasakan ada kemajuan setelah diterapkan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) dalam pembelajaran matematika. Secara umum, rata-rata keseluruhan persentase respon siswa sebesar 95,71 %. Hal ini tergolong respon positif sebagaimana standar yang telah ditentukan yaitu $\geq 75\%$.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa tuntas secara klasikal dan terjadi peningkatan hasil belajar dimana nilai gainnya lebih dari 0.30, aktivitas siswa mencapai kriteria aktif, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sangat baik, serta respon siswa terhadap pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) positif.

Sehingga keempat aspek indikator efektivitas telah terpenuhi maka pembelajaran dikatakan efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif tipe “*Everyone is a Teacher Here* (ETH) efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII_H SMP Negeri 1 Bontonompo”.

d. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Dari hasil pengamatan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa dalam mengelola pembelajaran melalui pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH), guru sudah mengelola pembelajaran dengan baik. Hal itu terlihat dari nilai rata-rata dari keseluruhan aspek yang diamati yaitu sebesar 3,57 dan umumnya berada pada kategori sangat terlaksana. Sesuai dengan kriteria keefektifan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikatakan efektif jika mencapai kriteria baik atau sangat baik, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran matematika melalui penerapan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) sudah efektif.

2. Pembahasan Hasil Analisis Inferensial

Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* telah memenuhi uji normalitas yang menunjukkan uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis penelitian. Data *pretest* dan *posttest* telah terdistribusi normal karena nilai $p > \alpha = 0,05$ (Lampiran B)

Karena data berdistribusi normal maka memenuhi kriteria untuk digunakannya uji-t untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis penelitian pada penelitian ini menggunakan uji-t *one sample test* dengan sebelumnya melakukan *Normalized gain* pada data *pretest* dan *posttest*. Pengujian

Normalized gain bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah diberi perlakuan.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t *one sample test* dengan sebelumnya melakukan *Normalized gain* pada data *pretest* dan *posttest* (Lampiran B) telah diperoleh nilai $P = 0,00 < \alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa “terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) pada pembelajaran matematika siswa kelas VIII_H SMP Negeri 1 Bontonompo dimana nilai gainnya berada pada index gain $0,30 \leq g < 0,70$ yang berarti berada pada kategori sedang.

ketuntasan hasil belajar matematika siswa setelah diajar dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) secara klasikal lebih dari 74,9%.

Hasil analisis statistik inferensial juga menunjukkan bahwa rata-rata gain ternormalisasi tampak bahwa nilai $t_{0,95} = 1,70$ dan $t_{hit} = 11,64$ karena diperoleh $t_{hit} = 11,64 > t_{0,95} = 1,70$ menunjukkan bahwa rata-rata gain ternormalisasi pada siswa kelas VIII_H SMP Negeri 1 Bontonompo lebih dari 0,29. Ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni gain ternormalisasi hasil belajar matematika siswa berada pada kategori sedang.

Dari hasil analisis deskriptif dan inferensial yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa ternyata cukup mendukung teori yang dikemukakan pada kajian teori. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Penerapan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII_H SMP Negeri 1 Bontonompo”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) efektif diterapkan pada siswa kelas VIII SMP SMP Negeri 1 Bontonompo yang ditunjukkan oleh indikator keefektifan sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa Kelas VIII_H SMP Negeri 1 Bontonompo menunjukkan bahwa 100% siswa mencapai nilai KKM atau ketuntasan individu. Berdasarkan kriteria ketuntasan hasil belajar yang telah dikemukakan pada Bab III dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar secara klasikal telah tercapai.
2. Rata-rata hasil persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan penerapan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) yaitu sebesar 84,18% yang menunjukkan bahwa telah memenuhi kriteria aktif sesuai dengan indikator aktivitas siswa bahwa aktivitas siswa dikatakan berhasil/efektif jika sekurang-kurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, aktivitas siswa dengan pembelajaran matematika melalui pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) sudah sesuai yang diharapkan/aktif.
3. Rata-rata hasil respon siswa terhadap penerapan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) yaitu sebesar 95,71% siswa memberikan respon positif. Dengan demikian, menurut kriteria respon siswa pada Bab III,

dapat disimpulkan bahwa respon siswa positif terhadap penerapan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH).

4. Dari keseluruhan aspek kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 3,57 dengan kategori sangat terlaksana. Sesuai dengan kriteria keefektifan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikatakan efektif jika mencapai kriteria terlaksana, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) dikatakan efektif.
5. Hasil belajar matematika siswa tuntas secara klasikal, aktivitas siswa selama proses pembelajaran efektif, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sangat terlaksana, serta respon siswa terhadap penerapan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) positif, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan penerapan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) efektif diterapkan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam mengajarkan matematika, guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat melibatkan siswa secara aktif sehingga siswa dapat termotivasi untuk lebih giat dalam mengikuti pembelajaran matematika.
2. Kepada guru matematika khususnya agar dapat mencoba menerapkan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) dalam proses

pembelajaran matematika sebagai salah satu upaya untuk mengefektifkan proses pembelajaran matematika.

3. Kepada peneliti pada bidang pendidikan di masa mendatang agar mengadakan penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) dalam bidang studi matematika maupun dibidang studi yang lain untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dalam rangka peningkatan mutu pendidikan secara umum.

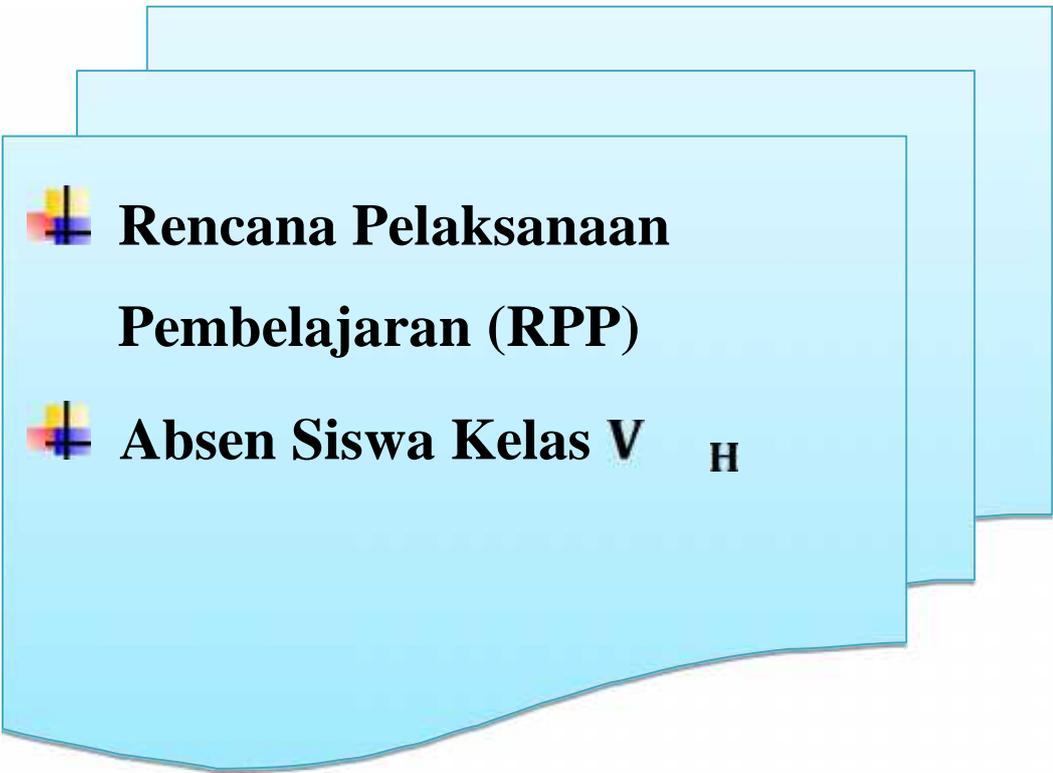
DAFTAR PUSTAKA

- Ade dkk. (2014). *Penerapan Metode Everyone is a Teacher Here pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2014/2015*. Jurnal STKIP-PGRI Lubuklinggau.
- Daryanto, Muljo Raharjo. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2013). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Elyndra dan Dwi. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Everyone is a Teacher Here dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIIA MTS Ma'arif Al-Ishlah Bungkal Tahun Ajaran 2013/2014*. (<http://akmal-mr.blogspot.com/2011/03/model-pembelajaran-strategi-Every-one>, diakses tanggal 2 Mei 2013).
- Gie. T. (2011). *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunawan dkk. (2016). *Taksonomi Bloom-Revisi Rana Kognitif Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Penilaian*. Jurnal Pendidikan, 1(1): 16-38.
- Hamalik. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. (2016). *Model- model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasution, S. (2000). *Berbagi Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nurhidayah. (2012). *Peningkatan Motivasi Belajar Matematika tentang Pecahan melalui Pendekatan Everyone is a Teacher Here pada Siswa Kelas V SD Negeri 03 Kuto Kecamatan Kerjo Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jurnal Riset Pendidikan Matematika.
- Sahara, L. et al. (2008). "Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Konsep Kalor". Jurnal Penelitian Pendidikan IPA. II (2), 143-164.
- Sahabuddin. (2007). *Mengajar dan Belajar*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Silberman. (2013). *Active Learning Strategi :101 Cara Belajar Aktif*. Terjemahan Raisul Muttaqin. Bandung: Nusamedia.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sulaiman. (2016). *Pengaruh Strategi Everyone is a Teacher Here terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Pendidikan Matematika STKIP Muhammadiyah Pringsewu. Jurnal e-Du Math Volume 2 No.1, Januari 2016.* (<http://ejournal.Stkipmpringsewu-lpg.acid/edumath> Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung.
- Suprijono, Agus. (2016). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group.
- Warsono dan Hariyanto. (2016). *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

A



 **Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran (RPP)**

 **Absen Siswa Kelas V H**

LAMPIRAN

B

-  **Soal Tes Hasil Belajar**
-  **Kunci Jawaban dan Pedoman
Penskoran**
-  **Daftar Nilai Siswa**
-  **Analisis SPSS**
-  **Analisis Manual**

LAMPIRAN

C



Lembar Observasi

Aktivitas Siswa



Analisis Aktivitas Siswa

LAMPIRAN

D



Angket Respons Siswa



**Analisis Angket Respons
Siswa**

LAMPIRAN

F



LAMPIRAN

E



Angket

keterlaksanaan

pembelajaran



Analisis Angket

keterlaksanaan

pembelajaran

ANALISIS DENGAN CARA MANUAL

A. Skor Hasil Belajar Matematika “Pretest”

Analisis Data Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa Sebelum diterapkan Metode *Everyone is a Teacher Here* (ETH) pada Siswa Kelas VIII_H SMP Negeri 1 Bontonompo

Skor (x_i)	Banyaknya Siswa (f_i)	$f_i \cdot x_i$	x_i^2	$f_i \cdot x_i^2$
15	1	15	225	225
20	1	20	400	400
25	1	25	625	625
30	1	30	900	900
35	1	35	1225	1225
40	7	280	1600	11200
45	2	90	2025	4050
50	6	300	2500	15000
55	1	55	3025	3025
60	1	60	3600	3600
65	1	65	4225	4225
70	5	350	4900	24500
Jumlah	$\sum f_i = 28$	$\sum f_i \cdot x_i = 1325$	$\sum x_i^2 = 25250$	$\sum f_i \cdot x_i^2 = 68975$

- Ukuran Sampel = 28
- Skor Tertinggi = 790
- Skor Terendah = 15
- Rentang skor = Skor maksimum – Skor minimum
 $= 70 - 15$
 $= 55$

- Rata-rata (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} = \frac{1325}{28} = 47,32$$

- Variansi (S^2)

$$S^2 = \frac{n(\sum_{i=1} f_i \cdot x_i^2) - \left(\sum_{i=1} f_i \cdot x_i\right)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{28(68975) - (1325)^2}{28(28-1)}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{(1931300) - (1755625)}{28(27)} \\ &= \frac{175675}{756} \\ &= 232,374 \end{aligned}$$

➤ Standar deviasi (σ)

$$\begin{aligned} \sigma &= \sqrt{232,374} \\ &= 15,24 \end{aligned}$$

ANALISIS DENGAN CARA MANUAL

B. Skor Hasil Belajar Matematika “Posttest”

Analisis Data Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah diterapkan Metode *Everyone is a Teacher Here* (ETH) pada Siswa Kelas pada Siswa Kelas VIII_H SMP Negeri 1 Bontonompo

Skor (x_i)	Banyaknya Siswa (f_i)	$f_i \cdot x_i$	x_i^2	$f_i \cdot x_i^2$
75	3	225	5625	16875
76	1	76	5776	5776
78	3	234	6084	18252
79	1	79	6241	6241
80	5	400	6400	32000
81	2	162	6561	13122
83	4	332	6889	27556
85	4	340	7225	28900
88	2	176	7744	15488
89	1	89	7921	7921
90	2	180	8100	16200
Jumlah	$\sum f_i = 28$	$\sum f_i \cdot x_i = 2293$	$\sum x_i^2 = 74566$	$\sum f_i \cdot x_i^2 = 188331$

- Ukuran Sampel = 28
- Skor Tertinggi = 90
- Skor Terendah = 75
- Rentang skor = Skor maksimum – Skor minimum
 $= 90 - 75$
 $= 15$

- Rata-rata (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} = \frac{2293}{28} = 81,89$$

- Variansi (S^2)

$$S^2 = \frac{n(\sum_{i=1} f_i \cdot x_i^2) - \left(\sum_{i=1} f_i \cdot x_i\right)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{28(188331) - (2293)^2}{28(28-1)}$$

$$= \frac{(5273268) - (5257849)}{28(27)}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{15419}{756} \\ &= 20,396 \end{aligned}$$

➤ Standar deviasi (σ)

$$\begin{aligned} \sigma &= \sqrt{20,396} \\ &= 4,51 \end{aligned}$$

A. ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Frequencies

		PRETEST	POSTTEST
N	Valid	28	28
	Missing	0	0
Mean		47.3214	81.8929
Median		47.5000	81.0000
Std. Deviation		15.24383	4.51614
Variance		232.374	20.396
Range		55.00	15.00
Minimum		15.00	75.00
Maximum		70.00	90.00

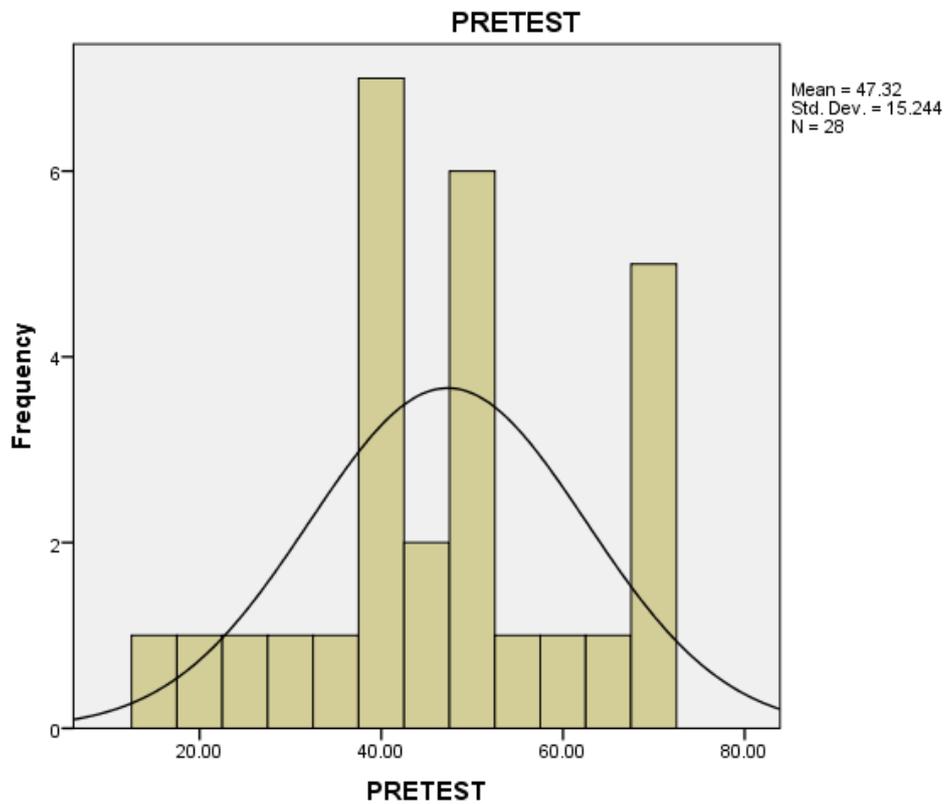
Frequency Table

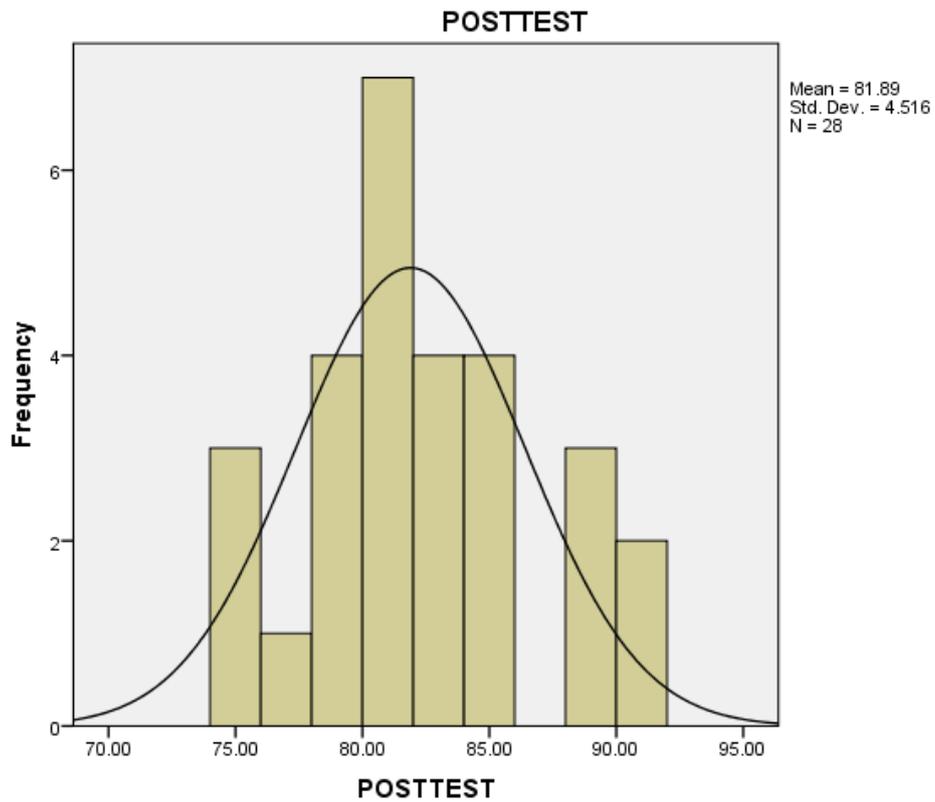
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	75.00	3	10.7	10.7	10.7	
	76.00	1	3.6	3.6	14.3	
	78.00	3	10.7	10.7	25.0	
	79.00	1	3.6	3.6	28.6	
	80.00	5	17.9	17.9	46.4	
	81.00	2	7.1	7.1	53.6	
	83.00	4	14.3	14.3	67.9	
	85.00	4	14.3	14.3	82.1	
	88.00	2	7.1	7.1	89.3	
	89.00	1	3.6	3.6	92.9	
	90.00	2	7.1	7.1	100.0	
	Total		28	100.0	100.0	

POSTTEST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75.00	3	10.7	10.7	10.7
	76.00	1	3.6	3.6	14.3
	78.00	3	10.7	10.7	25.0
	79.00	1	3.6	3.6	28.6
	80.00	5	17.9	17.9	46.4
	81.00	2	7.1	7.1	53.6
	83.00	4	14.3	14.3	67.9
	85.00	4	14.3	14.3	82.1
	88.00	2	7.1	7.1	89.3
	89.00	1	3.6	3.6	92.9
	90.00	2	7.1	7.1	100.0
Total		28	100.0	100.0	

Histogram





B. ANALISIS STATISTIK INFERENSIAL

1. Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PRETEST	28	100.0%	0	0.0%	28	100.0%
POSTTEST	28	100.0%	0	0.0%	28	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.145	28	.140	.938	28	.096
POSTTEST	.127	28	.200*	.949	28	.182

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

2. Pengujian Hipotesis Penelitian

a. Pengujian Hipotesis Minor berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETEST	28	47.3214	15.24383	2.88081
POSTTEST	28	81.8929	4.51614	.85347

One-Sample Test

	Test Value = 69.9					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
PRETEST	-7.838	27	.000	-22.57857	-28.4895	-16.6676
POSTTEST	14.052	27	.000	11.99286	10.2417	13.7440

b. Pengujian Hipotesis Minor berdasarkan Gain (Peningkatan)

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
GAIN	28	34.6429	15.63049	2.95388

One-Sample Test

	Test Value = 0.29					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
GAIN	11.630	27	.000	34.35286	28.2920	40.4137

Gain Ternormalisasi

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{mi} - S_{pre}}$$

$$g = \frac{81,89 - 47,32}{100 - 47,32}$$

$$g = \frac{34,57}{52,68}$$

$$g = 0,65$$

Uji - t one sample test

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

$$t = \frac{34,64 - 0,29}{15,63/\sqrt{28}}$$

$$t = \frac{34,64 - 0,29}{15,63/\sqrt{28}}$$

$$t = \frac{34,35}{15,63/5,29}$$

$$= \frac{34,35}{2,95}$$

$$t = 11,64$$

$$t_{1-\alpha} = t_{(1-0,05;dk)}$$

$$= t_{(0,95;27)}$$

$$= 1,70$$

$$t_{tabel} = 1,70$$

$$t_{hitung} = 11,64$$

$$t_{hitung} > t_{tabel} = 11,64 > 1,70 \text{ (H}_0 \text{ Ditolak, H}_1 \text{ Diterima)}$$

c. Pengujian Hipotesis Minor berdasarkan Ketuntasan Klasikal

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETEST	28	47.3214	15.24383	2.88081
POSTTEST	28	81.8929	4.51614	.85347

One-Sample Test

	Test Value = 74.9					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
PRETEST	-9.573	27	.000	-27.57857	-33.4895	-21.6676
POSTTEST	8.193	27	.000	6.99286	5.2417	8.7440

$$Z_{hitung} = \frac{\frac{x}{n} - \pi_0}{\sqrt{\frac{\pi_0(1-\pi_0)}{n}}}$$

$$Z_{hitung} = \frac{\frac{x}{28} - 0,75}{\sqrt{\frac{0,75(1-0,75)}{28}}}$$

$$Z_{hitung} = \frac{\frac{28}{28} - 0,75}{\sqrt{\frac{0,75(1-0,75)}{28}}}$$

$$Z_{hitung} = \frac{1 - 0,75}{\sqrt{\frac{0,75(0,25)}{28}}}$$

$$Z_{hitung} = \frac{0,25}{\sqrt{\frac{0,18}{28}}}$$

$$Z_{hitung} = \frac{0,25}{\sqrt{0,0064}}$$

$$Z_{hitung} = \frac{0,25}{0,08}$$

$$Z_{hitung} = 3,12$$

$$Z_{(0,5-\alpha)} = Z_{0,45} = 1,645$$

$$Z_{hitung} > Z_{tabel} = 3,12 > 1,645 \text{ (H}_0 \text{ Ditolak, H}_1 \text{ Diterima)}$$

DAFTAR HADIR SISWA KELAS VIII_H

SMP NEGERI 1 BONTONOMPO

NO	NAMA SISWA	L/P	PERTEMUAN						Ket.
			I	II	III	IV	V	VI	
1	A.Rezki Ananda	P		√	√	√	√		
2	Aan Herman Saputra	L		√	√	√	√		
3	Arjuna	L		√	a	√	√		
4	Asrul Ramadhan	L		√	√	√	√		
5	Fajar Ramadhan	L	P	√	√	√	√		P
6	Febrianti	P	R	√	√	a	√		O
7	Hamdana	P	E	√	√	√	√		S
8	Hestifani	P	T	√	√	√	√		T
9	Hilda Mawardani	P	E	√	√	s	√		E
10	Indriani	P	S	√	√	√	√		S
11	Irfan Ferdana Sentosa	L	T	√	√	√	√		T
12	Juanda Agung Pratama	L		√	a	√	√		
13	Jusman	L	H	√	√	√	√		H
14	Mardianti	P	A	√	√	√	√		A
15	Muh Chaerul Hasbi	L	D	√	√	√	√		D
16	Muh Dwi Aswar	L	I	√	√	√	√		I
17	Muh Wahid	L	R	√	√	√	a		R
18	Muh Yunus Hasan	L		√	√	√	√		
19	Muh.Al Gifari Habibi. S	L	L	√	√	√	√		L
20	Nanda	P	E	√	√	√	√		E
21	Nur Biyanti. M	P	N	√	√	√	√		N
22	Nur Fitri Utami	P	G	√	√	√	√		G
23	Nur Inayah	P	K	√	√	√	√		K
24	Nurul Agustina	P	A	√	√	√	√		A
25	Ratnawati	P	P	√	√	√	√		P
26	Sahrul	L		√	√	√	√		
27	Wahyudi	L		√	√	√	√		
28	Muh Reza Anggara	L		√	√	√	√		

DAFTAR NILAI SISWA KELAS VIII_H**SMP NEGERI 1 BONTONOMPO**

NO	NAMA SISWA	L/P	NILAI	
			PRETEST	POSTTEST
1	A.Rezki Ananda	P	40	90
2	Aan Herman Saputra	L	30	75
3	Arjuna	L	50	85
4	Asrul Ramadhan	L	20	80
5	Fajar Ramadhan	L	50	78
6	Febrianti	P	70	80
7	Hamdana	P	70	88
8	Hestifani	P	40	80
9	Hilda Mawardani	P	40	81
10	Indriani	P	40	78
11	Irfan Ferdana Sentosa	L	70	85
12	Juanda Agung Pratama	L	70	75
13	Jusman	L	70	83
14	Mardianti	P	55	85
15	Muh Chaerul Hasbi	L	50	75
16	Muh Dwi Aswar	L	50	89
17	Muh Wahid	L	15	83
18	Muh Yunus Hasan	L	25	88
19	Muh.Al Gifari Habibi. S	L	35	79
20	Nanda	P	40	76
21	Nur Biyanti. M	P	50	85
22	Nur Fitri Utami	P	60	80
23	Nur Inayah	P	65	83
24	Nurul Agustina	P	50	81
25	Ratnawati	P	40	80
26	Sahrul	L	40	83
27	Wahyudi	L	45	90
28	Muh Reza Anggara	L	45	78

DATA HASIL ANALISIS AKTIVITAS SISWA KELAS V H
SMP NEGERI 1 BONTONOMPO

No	Komponen yang diteliti	Pertemuan						Rata-rata	Persentase (%)
		I	II	III	IV	V	VI		
Aktivitas Positif									
1	Siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran.	P R E S T I	28	26	26	27	P O S T I S	26,75	95,53
2	Siswa yang memperhatikan materi pelajaran.		19	21	22	24		21,5	76,79
3	Siswa yang mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami.		15	17	13	12		14,25	50,89
4	Siswa yang menuliskan pertanyaan pada kartu indeks atau kartu pertanyaan.		28	26	26	27		26,75	95,53
5	Siswa yang menjawab soal yang ada pada kartu indeks atau kartu pertanyaan.		28	26	26	27		26,75	95,53
6	Siswa yang aktif menanggapi hasil persentasi teman.		19	21	24	25		22,25	79,46
7	Siswa yang mengikuti proses belajar mengajar di kelas sampai akhir pembelajaran.		28	26	26	27		26,75	95,53
Jumlah									589,26
Rata-rata persentase (%)									84,18
Aktivitas Negatif									
8	Melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung(ribut, bermain, dll).		9	5	4	3		5,25	18,75
Jumlah									18,75
Rata-rata persentase (%)									18,75

DATA HASIL ANALISIS ANGGKET RESPON SISWA KELAS V H
SMP NEGERI 1 BONTONOMPO

NO	ASPEK YANG DINILAI	FREKUENSI		PERSENTASE	
		Positif (Ya)	Negatif (Tidak)	Positif (Ya)	Negatif (Tidak)
1	Apakah anda senang dengan pelajaran matematika?	25	3	89,28	10,71
2	Apakah anda menyukai pelajaran matematika dengan menggunakan Metode <i>Everyone Is A Teacher Here</i> (ETH)?	28	0	100	0
3	Apakah anda menyukai cara mengajar yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Metode <i>Everyone Is A Teacher Here</i> (ETH)?	28	0	100	0
4	Apakah anda termotivasi untuk belajar matematika, setelah diterapkan Metode <i>Everyone Is A Teacher Here</i> (ETH)?	28	0	100	0
5	Apakah dengan Metode <i>Everyone Is A Teacher Here</i> (ETH) dapat membantu dan mempermudah anda memahami materi pelajaran matematika?	28	0	100	0
6	Apakah dengan Metode <i>Everyone Is A Teacher Here</i> (ETH) dalam pembelajaran membuat anda menjadi siswa yang aktif?	26	2	92,85	7,14
7	Apakah anda senang berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan Metode <i>Everyone Is A Teacher Here</i> (ETH)?	27	1	96,42	3,57
8	Apakah rasa percaya diri Anda meningkat dalam mengeluarkan ide/pendapat/pertanyaan pada kegiatan pembelajaran dengan Metode <i>Everyone Is A Teacher Here</i> (ETH)?	24	4	85,71	14,28

9	Apakah anda merasakan ada kemajuan setelah diterapkan Metode <i>Everyone Is A Teacher Here</i> (ETH)?	28	0	100	0
10	Apakah anda lebih muda mengingat materi yang diajarkan dalam pembelajaran matematika melalui Metode <i>Everyone Is A Teacher Here</i> (ETH)?	26	2	92,85	7,14
Rata-rata				95,71%	4,29%

**DATA HASIL ANALISIS KEGIATAN GURU DALAM MENGELOLA
PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE EVERYONE IS A
TEACHER HERE (ETH)**

Aspek yang diamati	PERTEMUAN						Rata-rata	Kategori
	I	II	III	IV	V	VI		
Kegiatan awal								
1. Guru member salam, menanyakan kabar dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa.	P O S T E S T	4	3	4	4		3,75	Sangat terlaksana
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.		3	4	4	3		3,50	Sangat terlaksana
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		4	3	3	3		3,25	Sangat terlaksana
4. Guru memberikan arahan kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Everyone is a Teacher Here</i> (ETH).		4	4	3	3		3,50	Sangat terlaksana
5. Guru menjelaskan materi secara singkat.		4	4	4	4		4,00	Sangat terlaksana
Rata-rata							3,60	
Kegiatan inti								
1. Guru membagikan kartu indeks kepada peserta didik dan memerintahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan pada kartu tersebut tentang materi yang sedang dipelajari.	P R E S T	4	4	4	4		4,00	Sangat terlaksana
2. Guru mengumpulkan kartu indeks lalu kemudian membagikan kembali kepada peserta didik secara acak,		4	4	4	4		4,00	Sangat terlaksana

usahakan kartu tersebut tidak kembali pada pemiliknya.	T E S T					T E S T		
3. Guru meminta kepada peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan yang ada pada kartu indeks yang mereka terima dan pikirkan jawaban dari pertanyaan itu.		4	4	3	3		3,50	Sangat terlaksana
4. Guru meminta kepada siswa secara sukarela untuk membaca pertanyaan pada kartu yang mereka dapatkan kemudian menjawabnya.		4	4	4	3		3,75	Sangat terlaksana
5. Guru meminta siswa lain untuk menanggapi atau menambahkan jawaban. Setelah selesai pada siswa pertama kemudian lanjut kesiswa berikutnya).		4	4	4	4		4,00	Sangat terlaksana
6. Guru memberikan apersepsi terhadap setiap jawaban atau tanggapan siswa.		3	4	3	3		3,25	Sangat terlaksana
Rata-rata							3,75	
Kegiatan akhir	I	II	III	IV	V	VI		Sangat terlaksana
1. Guru bersama Peserta didik menyimpulkan isi pembelajaran.	P R E T	4	3	3	4		3,50	Sangat terlaksana
2. Guru memberikan pekerjaan rumah berupa LKS kepada peserta didik.		4	3	3	3	P O	3,25	Sangat terlaksana
3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.		3	4	4	3	S T	3,50	Sangat terlaksana
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan-pesan moral dan salam penutup dan mengucapkan syukur alhamdulillah secara bersama-sama serta mengucapkan salam.		4	3	3	3	T E S T	3,25	Sangat terlaksana

Rata-rata							3,37	
Rata-rata keseluruhan							3,57	
Pengamatan suasana kelas	I	II	III	IV	V	VI		
1. Siswa antusias mengikuti pelajaran	<i>P</i>	4	4	3	3	<i>P</i>	3,50	Sangat terlaksana
	<i>R</i>					<i>O</i>		
2. Guru antusias melaksanakan pembelajaran.	<i>E</i>	4	4	4	4	<i>S</i>	4,00	Sangat terlaksana
						<i>T</i>		

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN
PEMBELAJARAN/AKTIVITAS GURU
MELALUI METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* (ETH)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Bontonompo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : VIII
Pokok Bahasan : Operasi Aljabar

A. Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aspek kegiatan mengajar belajar matematika yang dikelola guru di dalam kelas. Berdasarkan aspek tersebut pengamat diminta untuk:

1. Memberikan penilaian tentang kemampuan guru mengelola pembelajaran berdasarkan skala berikut:
 1. Tidak Terlaksana
 2. Kurang Terlaksana
 3. Terlaksana
 4. Sangat Terlaksana

B. Tujuan

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan Metode *Everyone Is A Teacher Here* (ETH).

ASPEK PENGAMATAN	PERTEMUAN I			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Guru memberi salam, menanyakan kabar dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa.				
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.				
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				

4. Guru memberikan arahan kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Everyone Is A Teacher Here</i> (ETH).				
5. Guru menjelaskan materi secara singkat.				
Kegiatan Inti				
1. Guru membagikan kartu indeks kepada peserta didik dan memerintahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan pada kartu tersebut tentang materi yang sedang dipelajari.				
2. Guru mengumpulkan kartu indeks lalu kemudian membagikan kembali kepada peserta didik secara acak, usahakan kartu tersebut tidak kembali pada pemiliknya.				
3. Guru meminta kepada peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan yang ada pada kartu indeks yang mereka terima dan pikirkan jawaban dari pertanyaan itu.				
4. Guru meminta kepada siswa secara sukarela untuk membaca pertanyaan pada kartu yang mereka dapatkan kemudian menjawabnya.				
5. Guru meminta siswa lain untuk menanggapi atau menambahkan jawaban. Setelah selesai pada siswa pertama kemudian lanjut kesiswa berikutnya)				
6. Guru memberikan apersepsi terhadap setiap jawaban atau tanggapan siswa.				
Kegiatan Akhir				
1. Guru bersama Peserta didik menyimpulkan isi pembelajaran.				
2. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik.				

3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya				
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan-pesan moral dan salam penutup dan mengucapkan syukur alhamdulillah secara bersama-sama serta mengucapkan salam.				
Pengamatan Suasana Kelas				
1. Siswa antusias mengikuti pelajaran				
2. Guru antusias melaksanakan pembelajaran.				

Bontonompo, Juli 2017

Observer

LISNA
NIM.10536447913

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN
PEMBELAJARAN/AKTIVITAS GURU
MELALUI METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* (ETH)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Bontonompo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : VIII
Pokok Bahasan : Operasi Aljabar

C. Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aspek kegiatan mengajar belajar matematika yang dikelola guru di dalam kelas. Berdasarkan aspek tersebut pengamat diminta untuk:

7. Memberikan penilaian tentang kemampuan guru mengelola pembelajaran berdasarkan skala berikut:
- | | |
|----------------------|----------------------|
| 3. Tidak Terlaksana | 3. Terlaksana |
| 4. Kurang Terlaksana | 4. Sangat Terlaksana |

D. Tujuan

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan Metode *Everyone Is A Teacher Here* (ETH).

ASPEK PENGAMATAN	PERTEMUAN II			
Kegiatan Awal	1	2	3	4
1. Guru memberi salam, menanyakan kabar dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa.				
8. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.				
9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				

10. Guru memberikan arahan kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Everyone Is A Teacher Here</i> (ETH).				
11. Guru menjelaskan materi secara singkat.				
Kegiatan Inti				
1. Guru membagikan kartu indeks kepada peserta didik dan memerintahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan pada kartu tersebut tentang materi yang sedang dipelajari.				
2. Guru mengumpulkan kartu indeks lalu kemudian membagikan kembali kepada peserta didik secara acak, usahakan kartu tersebut tidak kembali pada pemiliknya.				
3. Guru meminta kepada peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan yang ada pada kartu indeks yang mereka terima dan pikirkan jawaban dari pertanyaan itu.				
4. Guru meminta kepada siswa secara sukarela untuk membaca pertanyaan pada kartu yang mereka dapatkan kemudian menjawabnya.				
5. Guru meminta siswa lain untuk menanggapi atau menambahkan jawaban. Setelah selesai pada siswa pertama kemudian lanjut ke siswa berikutnya)				
12. Guru memberikan apersepsi terhadap setiap jawaban atau tanggapan siswa.				
Kegiatan Akhir				
1. Guru bersama Peserta didik menyimpulkan isi pembelajaran.				
2. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik.				

3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya				
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan-pesan moral dan salam penutup dan mengucapkan syukur alhamdulillah secara bersama-sama serta mengucapkan salam.				
Pengamatan Suasana Kelas				
1. Siswa antusias mengikuti pelajaran				
2. Guru antusias melaksanakan pembelajaran.				

Bontonompo, Juli 2017

Observer

LISNA
NIM.10536447913

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN
PEMBELAJARAN/AKTIVITAS GURU
MELALUI METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* (ETH)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Bontonompo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : VIII
Pokok Bahasan : Operasi Aljabar

E. Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aspek kegiatan mengajar belajar matematika yang dikelola guru di dalam kelas. Berdasarkan aspek tersebut pengamat diminta untuk:

13. Memberikan penilaian tentang kemampuan guru mengelola pembelajaran berdasarkan skala berikut:

- | | |
|----------------------|----------------------|
| 5. Tidak Terlaksana | 3. Terlaksana |
| 6. Kurang Terlaksana | 4. Sangat Terlaksana |

F. Tujuan

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan Metode *Everyone Is A Teacher Here* (ETH).

ASPEK PENGAMATAN	PERTEMUAN III			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Guru memberi salam, menanyakan kabar dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa.				
14. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.				
15. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				

16. Guru memberikan arahan kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Everyone Is A Teacher Here</i> (ETH).				
17. Guru menjelaskan materi secara singkat.				
Kegiatan Inti				
1. Guru membagikan kartu indeks kepada peserta didik dan memerintahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan pada kartu tersebut tentang materi yang sedang dipelajari.				
2. Guru mengumpulkan kartu indeks lalu kemudian membagikan kembali kepada peserta didik secara acak, usahakan kartu tersebut tidak kembali pada pemiliknya.				
3. Guru meminta kepada peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan yang ada pada kartu indeks yang mereka terima dan pikirkan jawaban dari pertanyaan itu.				
4. Guru meminta kepada siswa secara sukarela untuk membaca pertanyaan pada kartu yang mereka dapatkan kemudian menjawabnya.				
5. Guru meminta siswa lain untuk menanggapi atau menambahkan jawaban. Setelah selesai pada siswa pertama kemudian lanjut ke siswa berikutnya)				
18. Guru memberikan apersepsi terhadap setiap jawaban atau tanggapan siswa.				
Kegiatan Akhir				
1. Guru bersama Peserta didik menyimpulkan isi pembelajaran.				
2. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik.				

3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya				
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan-pesan moral dan salam penutup dan mengucapkan syukur alhamdulillah secara bersama-sama serta mengucapkan salam.				
Pengamatan Suasana Kelas				
1. Siswa antusias mengikuti pelajaran				
2. Guru antusias melaksanakan pembelajaran.				

Bontonompo, Juli 2017

Observer

LISNA
NIM.10536447913

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN
PEMBELAJARAN/AKTIVITAS GURU
MELALUI METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* (ETH)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Bontonompo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : VIII
Pokok Bahasan : Operasi Aljabar

G. Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aspek kegiatan mengajar belajar matematika yang dikelola guru di dalam kelas. Berdasarkan aspek tersebut pengamat diminta untuk:

19. Memberikan penilaian tentang kemampuan guru mengelola pembelajaran berdasarkan skala berikut:

- | | |
|----------------------|----------------------|
| 7. Tidak Terlaksana | 3. Terlaksana |
| 8. Kurang Terlaksana | 4. Sangat Terlaksana |

H. Tujuan

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan Metode *Everyone Is A Teacher Here* (ETH).

ASPEK PENGAMATAN	PERTEMUAN IV			
Kegiatan Awal	1	2	3	4
1. Guru memberi salam, menanyakan kabar dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa.				
20. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.				
21. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				

22. Guru memberikan arahan kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Everyone Is A Teacher Here</i> (ETH).				
23. Guru menjelaskan materi secara singkat.				
Kegiatan Inti				
1. Guru membagikan kartu indeks kepada peserta didik dan memerintahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan pada kartu tersebut tentang materi yang sedang dipelajari.				
2. Guru mengumpulkan kartu indeks lalu kemudian membagikan kembali kepada peserta didik secara acak, usahakan kartu tersebut tidak kembali pada pemiliknya.				
3. Guru meminta kepada peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan yang ada pada kartu indeks yang mereka terima dan pikirkan jawaban dari pertanyaan itu.				
4. Guru meminta kepada siswa secara sukarela untuk membaca pertanyaan pada kartu yang mereka dapatkan kemudian menjawabnya.				
5. Guru meminta siswa lain untuk menanggapi atau menambahkan jawaban. Setelah selesai pada siswa pertama kemudian lanjut ke siswa berikutnya)				
24. Guru memberikan apersepsi terhadap setiap jawaban atau tanggapan siswa.				
Kegiatan Akhir				
1. Guru bersama Peserta didik menyimpulkan isi pembelajaran.				
2. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik.				

3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya				
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan-pesan moral dan salam penutup dan mengucapkan syukur alhamdulillah secara bersama-sama serta mengucapkan salam.				
Pengamatan Suasana Kelas				
1. Siswa antusias mengikuti pelajaran				
2. Guru antusias melaksanakan pembelajaran.				

Bontonompo, Juli 2017

Observer

LISNA
NIM.10536447913

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PROSES
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI METODE *EVERYONE IS
A TEACHER HERE* (ETH)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Bontonompo

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VIII

Pokok Bahasan : Operasi Aljabar

Hari/Tanggal :

Pertemuan Ke- :

A. Petunjuk Pengisian untuk Pengamat:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal sampai dengan akhir pembelajaran.
2. Berilah tanda cek () pada kolom yang sesuai, menyangkut aktivitas siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

B. Tujuan

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran di kelas.

Keterangan:

1. Siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran
2. Siswa yang memperhatikan materi pelajaran
3. Siswa yang mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami.
4. Siswa yang menuliskan pertanyaan pada kartu indeks atau kartu pertanyaan.
5. Siswa yang menjawab soal yang ada di dalam kartu indeks atau kartu pertanyaan.
6. Siswa yang aktif menanggapi hasil presentasi.

21	16247	Nur Biyanti. M	P										
22	16248	Nur Fitri Utami	P										
23	16249	Nur Inayah	P										
24	16250	Nurul Agustina	P										
25	16251	Ratnawati	P										
26	16252	Sahrul	L										
27	16253	Wahyudi	L										
28	16244	Muh Reza Anugrah	L										

Bontonompo, Juli 2017

Pengamat/Observer

Lisna
NIM. 10536447913

LEMBAR JAWABAN SISWA
(PRETEST)

Nama :

Kelas :

Nis :

LEMBAR JAWABAN SISWA
(POSTTEST)

Nama :

Kelas :

Nis :



DOKUMENTASI





